

**UPAYA PKBIJATENG DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA
BERTANGGUNG JAWAB DAN INKLUSIF**

(Kajian Pada Akun Instagram @pkbijawatengah)

Skripsi

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Sosiologi



Disusun Oleh :

Rinda Setyo Kusumawati

1706026037

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2024

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada:
Yth. Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Rinda Setyo Kusumawati

NIM : 1706026037

Jurusan : Sosiologi

Judul Skripsi : Upaya Pkbi Jateng Dalam Mewujudkan Keluarga Yang Bertanggung Jawab Dan Inklusif - Kajian Pada Akun Instagram @Pkbijawatengah

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan pada sidang munaqosah. Demikian atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 11 Juni 2024

Pembimbing

Bidang Substansi Materi dan Bidang Metodologi dan Penulisan



Akhriyadi Sofian, M.A

NIP 197910222023211004

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
UPAYA PKBIJATENG DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA
BERTANGGUNG JAWAB DAN INKLUSIF
(Kajian Pada Akun Instagram @pkbijawatengah)

Disusun Oleh :
Rinda Setyo Kusumawati
1706026037

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi pada tanggal 24 Juni 2024
dan dinyatakan lulus.

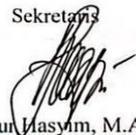
Susunan dewan penguji


Akhriyadi Sofian, M.A
NIP. 197910222023211004

Penguji I


Kartika Indah Permata, M.A
NIP. 199108262020122007

Sekretaris


Nun Masyim, M.A
NIP. 197303232023211007

Pembimbing I


Akhriyadi Sofian, M.A
NIP. 197910222023211004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 11 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rinda Setyo Kusumawati', written over a light blue grid background.

Rinda Setyo Kusumawati

1706026037

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Alhamdulillah Wa Syukurillah, Asyhadu Allailahailallah wa Asyhaduanna Muhammadarrasulullah, Allahumma Sholiala Sayyidina Muhammad Wa Ala Ali Sayyidinna Muhammad.

Alhamdulillah atas semua nikmat yang diberikan Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya Pkbi Jateng Dalam Mewujudkan Keluarga Yang Bertanggung Jawab Dan Inklusif (Kajian Pada Akun Instagram @Pkbijawatengah)”. Kita ketahui bahwa skripsi merupakan tugas akhir untuk menyelesaikan studi sarjana Stara 1 di UIN Walisongo Semarang yang berbentuk karya Ilmiah.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis selama menempuh studi di Jurusan Ilmu Sosiologi dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, masih banyak sekali keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Sehingga dalam penyusunan skripsi kali ini masih jauh dari kata sempurna. Harapan dari penulis tentunya skripsi ini membuka cara pandang baru dalam melihat sebuah upaya PKBI Jateng mewujudkan keluarga yang bertanggung jawab dan inklusif, dan mengidentifikasi sebuah strategi dan nantinya akan memunculkan sebuah strategi-strategi yang baru yang bisa di gunakan untuk di kemudian hari dan menjadi manfaat bagi kita semua, *Allahumma Amin.*

Skripsi ini dibuat oleh penulis dengan semangat dan alhamdulillah mendapat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Secara khusus penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, ilmu dan juga rezeki bagi penulis.
2. Nabi Muhammad SAW yang menjadi inspirator kunci dari kehidupan penulis.

3. Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
4. Prof. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang.
5. Akhriyadi Sofian, M.A., selaku dosen pembimbing 1 penulis yang telah memberi banyak masukan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik dan mengajarkan penulis tentang berbagai ilmu pengetahuan baru hingga penulis bisa menyelesaikan program studi ilmu politik.
7. Seluruh staf Tendik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang yang membantu proses keadministrasian selama penulis menjadi mahasiswa.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Saliyo dan Ibu Siti Kalimah dan kakak sepupu saya Anik Susilowati, adik sepupu saya Shaffira Septia E N juga keluarga yang telah memberikan segala hal untuk penyelesaian studi ini.
9. Teman teman Angkatan 17 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memberi pengalaman dan kesenangan dalam hidup penulis.
10. Teman-teman Sosiologi Kelas B angkatan 17 yang telah memberikan pengalaman berharga di kehidupan penulis.
11. Seluruh informan anggota PKBI Jawa Tengah yang ada dalam penelitian ini termasuk Ibu Dirut PKBI Jawa Tengah yang telah memberikan izin bagi penulis.
12. Teman – teman penulis yaitu Safa’atun Khoiriyah, Silvia Milenia, Salsabila Fitri Sara, Ratu Wardah Ayu Sa’adah, Farah Aliyya Utami, Safira Ayuningtyas, Rizka Ainun Izza, Khoffifah Dwi S, dan Husnaini Novitasaris yang sudah memberikan semangat, motivasi serta do’a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Dan juga seseorang yang selalu disebut dalam do'a terimakasih atas supportnya, motivasi, dan dukungannya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis yakin mereka semua pasti akan mendapatkan manfaat dikemudian hari. Dan tentu saja masih banyak pihak yang belum disebutkan oleh penulis. Penulis secara khusus berterma kasih banyak dan mohon maaf sebesar-besarnya karena penulis pastinya tak luput dari kesalahan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini saya persembahkan *pertama*, kepada kedua orang tua penulis, Bapak Saliyo dan Ibu Siti Kalimah yang telah melahirkan dan mendidik saya selama ini dengan kasih sayang, do'a serta memberikan dukungan penuh yang tidak pernah putus. *Kedua*, skripsi ini saya persembahkan untuk Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu.

MOTTO

Allahumma Yassir Wala Tu'assir Artinya Permudahlah, Jangan Dipersulit, Berilah Kabar Gembira, Jangan Ditakut-Takuti.

HR Bukhari dan Muslim

ABSTRAK

Akun @pkbijawatengah dibentuk oleh PKBI Jawa Tengah dan dikelola oleh admin bagian dari anggota tim media PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) Jawa Tengah. Akun @pkbijawatengah didirikan sebagai salah satu bentuk media edukasi kepada masyarakat tentang layanan keluarga dan kesehatan reproduksi. Tindakan PKBI Jawa Tengah dalam memilih instagram sebagai platform untuk menyebarkan pesan-pesan edukasi kepada masyarakat membawa efek positif pada followers akun @pkbijawatengah. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi PKBI Jawa Tengah melalui akun instagramnya @pkbijawatengah membagikan postingan edukasi kepada masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan netnografi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara terstruktur dan mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data dengan teknik analisis induktif dimana peneliti melakukan analisis berdasarkan fakta dilapangan dengan teori yang sesuai dan ditarik kesimpulan dari khusus ke umum. Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial Peter L Berger dan Thomas Luckmann.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa akun instagram @pkbijawatengah melakukan upaya untuk meningkatkan edukasi dengan menggunakan konten feed Instagram yang sudah tertemplate berdasarkan umur, dan juga menggunakan fitur dari Instagram yang berupa Live Instagram, Reels Video dan juga menggunakan QnA dengan para tokoh yang sudah berkolaborasi untuk membagikan edukasi kepada para pengikut akun ini supaya menjadi keluarga yang bertanggung jawab dan inklusif. Serta dengan melakukan pengelolaan yang signifikan supaya menjadikan konten yang menarik sehingga menarik minat pengikut untuk lebih sering melihat dan juga menshare informasi yang sudah dibagikan oleh akun @pkbijawatengah ini.

Kata kunci: keluarga, media sosial instagram, edukasi, pkbi jawa tengah

ABSTRACT

The @pkbijawatengah account was formed by PKBI Central Java and is managed by the admin part of the media team members of PKBI (Indonesian Family Planning Association) Central Java. The @pkbijawatengah account was established as a form of educational media for the public about family services and reproductive health. PKBI Central Java's action in choosing Instagram as a platform to spread educational messages to the public has had a positive effect on followers of the @pkbijawatengah account. Based on these problems, the researcher aims to find out how PKBI Central Java's strategy is through its Instagram account @pkbijawatengah to share educational posts with the public.

This research is qualitative research with a netnographic approach. Data collection techniques through observation, structured and in-depth interviews and documentation. The data analysis technique uses data analysis techniques with inductive analysis techniques where researchers carry out analysis based on facts in the field with appropriate theories and conclusions are drawn from the specific to the general. This research uses the social construction theory of Peter L Berger and Thomas Luckmann.

Based on research that has been carried out, researchers found that the Instagram account @pkbijawatengah made efforts to increase education by using Instagram feed content that was templated based on age, and also using Instagram features in the form of Live Instagram, Reels Video and also using QnA with prominent figures. have collaborated to share education with the followers of this account so that they become responsible and inclusive families. And by carrying out significant management to create interesting content so that it attracts followers to view and also share information that has been shared by the @pkbijawatengah account more often.

Keywords: family, social media Instagram, education, Pkbi Central Java

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| NOTA PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka | 8 |
| F. Kerangka Teori | 12 |
| G. Metode Penelitian..... | 19 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 23 |
| BAB II..... | 25 |
| KELUARGA YANG BERTANGGUNG JAWAB DAN INKLUSIF MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @PKBIJAWATENGAH DAN TEORI KONSTRUKSI SOSIAL | 25 |
| A. Teori Konstruksi Sosial Peter L berger dan Thomas Luckman..... | 25 |
| 1. Konsep Teori Peter L berger dan Thomas Luckman | 25 |
| 2. Asumsi-Asumsi Dasar Pada Teori Konstruksi Peter L Berger Dan Thomas Luckmann, Sebagai Berikut:..... | 27 |
| 3. Istilah Dalam Teori Konstruksi Sosial | 27 |

| | |
|---|-----------|
| B. Keluarga Bertanggungjawab dan Inklusif | 28 |
| 1. Pengertian Keluarga | 28 |
| 2. Fungsi Keluarga | 30 |
| C. Media Sosial Instagram | 37 |
| D. Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) | 41 |
| E. Keluarga Bertanggung Jawab Dan Inklusif Menurut Pandangan Islam.... | 43 |
| BAB III..... | 45 |
| GAMBARAN UMUM PKBI JAWA TENGAH..... | 45 |
| A. Sejarah PKBI Jawa Tengah..... | 45 |
| B. Profil PKBI Jawa Tengah | 46 |
| 1. Visi Misi, dan Nilai PKBI Jawa Tengah | 48 |
| 2. Stuktur Kepengurusan PKBI Jawa Tengah..... | 50 |
| 3. Program dan Kegiatan Kelembagaan PKBI Jateng | 52 |
| C. Profil Akun Instagram @pkbijawatengah | 61 |
| BAB IV | 64 |
| PEMANFAATAN AKUN INSTAGRAM @PKBIJAWATENGAH DALAM MEDIA INFORMASI EDUKASI | 64 |
| A. Pemanfaatan Akun Instagram @pkbijawatengah Sebagai Sarana Edukasi 64 | |
| 1. Live Instagram @pkbijawatengah..... | 70 |
| 2. Sesi Instagram @pkbijawatengah..... | 73 |
| 3. Video Reels Instagram @pkbijawatengah | 81 |
| BAB V | 85 |
| STRATEGI AKUN INSTAGRAM @PKBIJAWATENGAH DALAM UPAYA MEWUJUDKAN VISI KELUARGA YANG BERTANGGUNG JAWAB..... | 85 |
| A. Riset Tentang Keluarga Berencana..... | 85 |
| 1. Perencanaan / Planning Konten | 86 |
| 2. Kolaborasi dengan Mitra/Jejaring Media Sosial | 91 |
| B. Pengelolaan Media Sosial Instagram @pkbijawatengah | 93 |
| 1. Penentuan/Penyusunan Jadwal Posting..... | 93 |
| 2. Pembuatan Setting Visual Foto Dan Video | 94 |
| 3. Pembuatan Caption Yg Menarik | 96 |
| 4. Penyerbarluasan Konten..... | 97 |

| | |
|-----------------------------------|-----|
| BAB VI | 101 |
| PENUTUP | 101 |
| A. Kesimpulan | 101 |
| B. Saran | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA | 103 |
| Sumber Buku | 103 |
| Sumber Thesis | 103 |
| Sumber Skripsi | 103 |
| Sumber Jurnal | 104 |
| Sumber Internet | 106 |
| LAMPIRAN | 107 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 110 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Konten edukasi @pkbijawatengah tentang perceraian orang tua | 3 |
| Gambar 2 Konten edukasi @pkbijawatengah tentang korban KDRT | 4 |
| Gambar 3 Konten edukasi @pkbijawatengah tentang korban KDRT vaksin HPV | 5 |
| Gambar 4 Struktur organisasi PKBI Jawa Tengah | 50 |
| Gambar 5 Struktur kepengurusan PKBI Jawa Tengah | 50 |
| Gambar 6 Tabel periode Ketua PKBI Jawa Tengah | 51 |
| Gambar 7 Logo Klinik Warga Utama..... | 52 |
| Gambar 8 Logo Pilar Youth Center | 53 |
| Gambar 9 Logo Rumah Pintar Bangjo..... | 57 |
| Gambar 10 Profil akun Instagram @pkbijawatengah | 62 |
| Gambar 11 Data jumlah followers akun Instagram @pkbijawatengah tahun 2023 | 63 |
| Gambar 12 Tampilan postingan akun Instagram @pkbijawatengah | 65 |
| Gambar 13 Tampilan postingan akun Instagram @pkbijawatengah | 66 |
| Gambar 14 Tampilan postingan akun Instagram @pkbijawatengah | 68 |
| Gambar 15 Diagram data jangkauan akun Instagram @pkbijawatengah tahun 2023..... | 68 |
| Gambar 16 Flyer Program Seminar PKBI Part 4..... | 71 |
| Gambar 17 Tampilan Live IG dalam diskusi dengan narasumber..... | 72 |
| Gambar 18 Flyer Part 1 program NgabubuRight..... | 77 |
| Gambar 19 Flyer Part 2 program NgabubuRight..... | 78 |
| Gambar 20 Flyer Part 3 program NgabubuRight..... | 79 |
| Gambar 21 Flyer Part 4 program NgabubuRight..... | 80 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 22 Postingan Reels @pkbijawatengah | 82 |
| Gambar 23 Video Reels dari program Rumpin Bangjo re-upload @pkbijawatengah..... | 83 |
| Gambar 24 Video Reels dengan Tema Trand video terkini..... | 84 |
| Gambar 25 Tampilan postingan akun Instagram @pkbijawatengah | 86 |
| Gambar 26 Tampilan postingan akun Instagram @pkbijawatengah | 87 |
| Gambar 27 Data diagram akun Instagram @pkbijawatengah 2023 | 89 |
| Gambar 28 Tampilan postingan video akun Instagram @pkbijawatengah | 95 |
| Gambar 29 Tampilan caption pada postingan akun Instagram @pkbijawatengah tahun 2024..... | 96 |
| Gambar 30 Tampilan diagram jangkauan dan tayangan akun Instagram @pkbijawatengah tahun 2023 | 97 |
| Gambar 31 Tampilan diagram jangkauan dan tayangan akun Instagram @pkbijawatengah tahun 2023 | 99 |
| Gambar 32 Tampilan diagram jangkauan dan tayangan akun Instagram @pkbijawatengah tahun 2023 | 100 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Table 1 Projek Pilar PKBI Jawa Tengah..... | 55 |
| Table 2 Data Penjadwalan konten Instagram dalam 2 minggu dalam Bulan Mei | 93 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga didefinisikan sebagai unit sosial paling dasar dalam UU 52 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa unit keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya. Keluarga yang bertanggungjawab yaitu keluarga yang melaksanakan fungsi keluarga dengan baik.

Fungsi utama keluarga, menurut Wang (2015), adalah menciptakan suasana lingkungan yang positif untuk mendukung perkembangan yang optimal baik dari segi psikologi, sosial, dan mental bagi seluruh anggota keluarga juga menjalankan peran masing-masing sebagai ayah, ibu, dan anak. Sikap inklusif juga penting dalam keluarga dimulai dengan didikan orangtua terhadap anaknya, agar anaknya tumbuh menjadi masyarakat yang memahami toleransi, empati, perbedaan, dan kasih sayang antar sesama manusia sehingga dapat mewujudkan keluarga yang bertanggungjawab dan inklusif.

Keluarga yang bertanggung jawab dan inklusif berperan dalam menciptakan stabilitas, pemeliharaan, memberikan kesetiaan dan dukungan melalui interaksi yang saling melibatkan antar anggota keluarga. Hal ini mencakup menjaga hubungan dan mengambil keputusan bersama demi mencapai kesuksesan dan kebahagiaan dalam pernikahan. Wijayanti dan Berdame (2015) berpendapat materi tentang pengetahuan edukasi keluarga bisa didapatkan melalui adanya acara seminar, sosialisasi, dan pelatihan (Herawati, Krisnatuti, Pujihavuty, & Latifah, 2020). Melihat pentingnya edukasi tentang keluarga dan kesehatan reproduksi terhadap masyarakat tentunya peran lembaga yang terkait, seperti Perkumpulan Keluarga Berencana (PKBI) sebuah lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang tidak lepas bergerak pada bidang kesehatan reproduksi dan keluarga berencana khususnya pada ibu dan anak (Sisla, Yatim, & Erningsih, 2021).

Pasal 23 Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dengan jelas menyatakan bahwa baik pemerintah

pusat maupun daerah mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas sumber daya keluarga berencana, termasuk pendidikan, konseling, dan akses terhadap informasi. Kajian mengenai perkumpulan keluarga berencana Indonesia sudah diteliti oleh beberapa peneliti diantaranya adalah Sista, dkk (2022) yang penelitiannya mengenai peran yang dilakukan PKBI dalam mengurangi stigma negatif masyarakat tentang ODHA dengan memberikan informasi, edukasi pada masyarakat juga membentuk warga peduli aids (WPA). Program keluarga berencana mencakup pelayanan kontrasepsi. Keluarga Berencana merupakan suatu inisiatif untuk memaksimalkan dan menjaga hak-hak reproduksi guna mengendalikan jumlah anak yang dilahirkan, usia kelahiran, jarak kelahiran, dan jarak antar kehamilan (Asi, et al., 2023).

Seperti upaya PKBI dalam menangani masalah sosial keluarga setelah menikah, melalui akun media sosial @pkbijawatengah dalam mewujudkan keluarga yang bertanggung jawab. Akun Instagram @pkbijawatengah juga aktif memberikan konten edukasi dan informasi di *feed*, *reel*, ataupun *stories* yang membahas tentang keluarga dan kesehatan reproduksi kepada masyarakat. Dilihat pada akun media sosial Instagram @pkbijawatengah memberikan konten edukasi tentang keluarga setelah menikah yang mengalami kasus perceraian atau perpisahan orang tua. Berbicara soal pengasuhan anak sudah menjadi tanggung jawab kedua orang tua (ibu dan bapak).

Namun pada gambar 1 konten edukasi @pkbijawatengah dibawah penyebab perpisahan orang tua terjadi karena kehadiran sosok laki-laki kurang andil dalam kehidupan anaknya. Kerap kali beban pengasuhan diberikan kepada ibu saja, keberadaan bapak memang dirumah namun keberadaanya tidak utuh secara fisik dan psikologis untuk anak. Kultur patriarki yang masih ada di lingkungan masyarakat bahwasannya laki-laki harus menafkahi keluarga tanpa sadari sosok bapak melewati masa tumbuh kembang anak dan waktu bersama keluarga. Dan seperti dalam *caption* Instagram @pkbijateng

“Bukan sepenuhnya salah bapak dalam hal ini, tapi ketika sudah merasa tidak sering hadir untuk anak, tidak ada salahnya mulai lagi pendekatan kepada anak”.



Perceraian atau Perpisahan Orang Tua

516.344 kasus perceraian yang terjadi di tahun 2022 menambah daftar panjang penyebab ketidak hadiran laki-laki secara utuh dalam kehidupan anaknya.

Akan terlihat sedikit lebih baik jika setelah perceraian orang tua bisa tetap kompak ketika menyangkut urusan anak seperti yang kita lihat di beberapa rumah tangga artis di tanah air. Namun, **bagaimana dengan pasangan lain yang mungkin berpisah secara tidak baik baik?** Sekedar untuk bertemu saja bisa jadi sangat sulit.

pkbijawatengah

The infographic features a man with blonde hair, wearing a red long-sleeved shirt and blue pants, standing with his arms crossed and a somber expression. He is positioned on the right side of the graphic, leaning against a dark purple wall. The background is a light grey with a subtle, crumpled paper texture.

Gambar 1 Konten edukasi @pkbijawatengah tentang perceraian orang tua
Sumber: Postingan Instagram @pkbijawatengah, 2023



Gambar 2 Konten edukasi @pkbijawatengah tentang korban KDRT
Sumber: Postingan @pkbijawatengah, 2023

Pada postingan konten Instagram @pkbijawatengah diatas memberikan edukasi untuk peduli pada korban kerasan dalam rumah tangga (KDRT) sebagai kewajiban sesama manusia dan memberikan sinergi untuk melapor kepada pihak berwajib. Dan seperti dalam *caption* Instagram @pkbijateng “Tidak ada orang yang belum menikah dan meninggal karena kesepian, namun banyak orang yang meninggal karena salah memilih pasangan dan tidak mendapat pertolongan saat jadi korban kekerasan”.



pkbijawatengah
PKBI Jawa Tengah

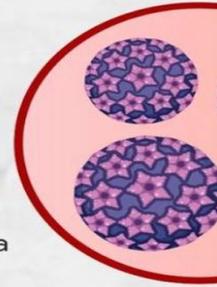


Vaksin HPV adalah salah satu vaksin yang sangat penting untuk diakses sebelum memutuskan aktif secara seksual karena bisa melindungi tubuh manusia dari *Human Papilloma Virus* yang bisa menular melalui kulit terutama saat melakukan aktifitas seksual.

Human Papilloma Virus yang dicegah melalui vaksin ini adalah penyebab terjadinya kanker serviks pada perempuan, kanker penis pada laki-laki serta kutil kelamin.

Sumber:
Alomedika, 2023, Kenali Apa Itu Vaksinasi HPV

pkbijawatengah



Gambar 3 Konten edukasi @pkbijawatengah tentang korban KDRT vaksin HPV
Sumber: Postingan @pkbijawatengah, 2023

Pada postingan Instagram @pkbijawatengah mengedukasi masyarakat tentang pentingnya vaksin HPV (*Human Papilloma Virus*). Vaksin HPV ini penting diberikan sebelum seseorang memutuskan untuk aktif secara seksual untuk pertama kalinya. Meskipun harganya mahal pada konten edukasi tersebut PKBI mendorong masyarakat untuk menabung agar terhindar dari penyakit menular melalui kulit terutama saat melakukan aktivitas seksual.

Masyarakat di era digitalisasi mayoritas menggunakan media sosial untuk memudahkan komunikasi dan mencari informasi salah satunya aplikasi Instagram sebagai wadah komunikasi digital untuk bersosialisasi virtual dan mengabadikan *moment*. Sebelumnya Instagram dirilis pada 6 Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dengan menawarkan beberapa fitur seperti IG *story* yang mirip Snapchat, *Question Stiker* yang mirip dengan Ask.fm, *tag* lokasi dan IG TV, live IG, *hashtag*, dan *caption*. Namun pada tanggal 9 April 2012 pihak Facebook berhasil mengakuisisi Instagram sebagai

bagian dari perusahaan mereka untuk mengembangkan Instagram dengan meng-upgrade beberapa fitur Instagram diantaranya fitur jual-beli (Instagram Shop), musik di *feed* atau *story*, dan fitur Reels (Aswab Nanda Pratama, 2018).

Instagram sebagai aplikasi berbagi foto, video, dan DM (*direct message*) dengan menyuguhkan varian fitur visual yang menyegarkan untuk dipandang mata. Para pengguna Instagram menggunakan aplikasi Instagram untuk mengekspresikan kepribadian mereka melalui akun Instagram pribadinya. Dengan adanya Instagram sebagai bentuk penunjang masyarakat dalam berinteraksi dan berkomunikasi melalui unggahan foto dan video yang diunggah. Secara spesifik Instagram sebagai alat penyampaian identitas dan pencitraan bagi para pengguna, dengan dilengkapi fitur-fitur terbaru membuat para pengguna Instagram *excited* untuk membuat sebuah postingan foto dan video. Beberapa fitur Instagram sebagai penunjang aktivitas para pengguna dilengkapi adanya filter AR yang mana membantu pengguna Instagram mempercantik foto dan video untuk di upload di *insta story* atau *feed* (Pandrianto, Sukendro, Oktavianti, & Sari, 2023) .

Menurut (Meutia:2017) dalam era digitalisasi ini, fungsi Instagram kini berkembang menjadi beberapa aspek yaitu sebagai media untuk *personality* seseorang, media berinteraksi dengan masyarakat maya, media promosi (*e-marketing*), dan media edukasi dan informasi (*e-learning*) yang dapat memotivasi pengguna Instagram. Termasuk salah satunya lembaga yang menanggulangi kasus-kasus tentang keluarga yaitu Lembaga Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) (Sisla, Yatim, & Erningsih, 2021).

Akun Instagram @pkbijawatengah dikelola oleh admin dalam memberikan konten informasi edukasi keluarga ibu dan anak juga kesehatan reproduksi untuk masyarakat dengan mendapatkan informasi yang akurat. Kemajuan teknologi juga menjadi pembelajaran dan pengenalan bagi anggota PKBI dalam melakukan penyuluhan atau sosialisasi, yang mana biasanya sosialisasi dilakukan secara *offline* dan banyak masyarakat yang ketinggalan

informasi. Melalui pemanfaatan fitur-fitur di Instagram, seperti *reels*, *highlight*, dan *insta story* @pkbijawatengah memastikan bahwa setiap aspek kegiatan yang mereka lakukan dapat terekam dan tersajikan dengan baik dalam setiap postingannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dapat disimpulkan melalui proses sosial tersebut menunjukkan bahwa realitas sosial yang kita terima dan hayati sehari-hari sebenarnya adalah hasil dari kesepakatan kolektif yang dibangun melalui komunikasi dan interaksi. Ketika PKBI menggunakan media sosial untuk menyebarkan edukasi, mereka tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga berkontribusi pada pembentukan dan perubahan kenyataan sosial. Masyarakat, dengan menginternalisasi informasi dan nilai-nilai yang disebarkan oleh PKBI, mulai melihat masalah keluarga melalui lensa yang dibentuk oleh edukasi tersebut. Edukasi melalui media sosial Instagram antara @pkbijawatengah memiliki dampak positif yang dapat meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu tentang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pengikut (*followers*) yang berinteraksi dengan akun Instagram @pkbijawatengah melalui komentar, *insta story*, dan *tag*. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana ***“Upaya PKBI Jateng Dalam Mewujudkan Keluarga Dan Masyarakat Indonesia Yang Bertanggung Jawab Dan Inklusif - Kajian Pada Akun Instagram @Pkbijawatengah”***.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa PKBI Jawa Tengah memanfaatkan akun Instagram @pkbijawatengah dalam mewujudkan keluarga yang bertanggung jawab dan inklusif ?
2. Bagaimana strategi PKBI dalam mewujudkan visi keluarga yang bertanggung jawab dan inklusif melalui akun @pkbijawatengah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi PKBI dalam mewujudkan visi keluarga yang bertanggung jawab dan inklusif melalui akun @pkbijawatengah.
2. Untuk mengetahui mengapa PKBI Jawa Tengah memanfaatkan akun Instagram @pkbijawatengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu sosiologi cyber terkait fenomena @pkbijawatengah.
 - b. Memberikan sumber referensi atau literatur penelitian lebih lanjut untuk menambah wawasan masyarakat tentang keluarga yang bertanggung jawab.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan, rujukan bagi pembaca, civitas akademik yang berkaitan dengan sosiologi cyber.
 - b. Dapat dijadikan pandangan masyarakat untuk lebih memanfaatkan media sosial Instagram dengan baik di era tantangan digitalisasi.
 - c. Dapat memberikan pengetahuan dan informasi pada masyarakat sekitar melalui akun instagram @pkbijawatengah.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan rujukan mencari informasi yang relevan dari penelitian sebelumnya. Peneliti akan membaginya menjadi 3 (tiga) aspek tinjauan yaitu: keluarga, media sosial Instagram sebagai edukasi, Instagram @pkbijawatengah. Berikut kajian-kajian terkait yang relevan dengan topik diatas, diantaranya:

1. Fungsi Keluarga

Kajian tentang menciptakan keluarga yang bertanggung jawab dengan menjalankan fungsi keluarga telah dikaji oleh Susi Oktowaty, Elsa Pudji Setiawati, Nita Arisanti (2018), Arri Handayani, Padmini Dhyah Yulianti, Sukma Nur Ardin (2018), Ni Luh Novi Restiyani, I Gusti Wayan Murjana Yasa (2019), Tin Herawati, Diah Krisnatuti, Resti Pujihavuty, Eka Wulida Latifah (2020). Kajian yang dilakukan Susi, dkk (2018) adalah mengenai hubungan fungsi keluarga terhadap kualitas hidup pasien penyakit kronis degeneratif yang dilakukan dokter melalui aspek psikologis, hubungan sosial dan lingkungan keluarganya.

Penelitian tentang fungsi keluarga yang telah dikaji oleh Susi, dkk (2018) dikaji juga oleh Yulianti dan Ardin (2018) yaitu membangun keluarga sejahtera dengan menerapkan 8 fungsi keluarga yaitu fungsi agama, sosial budaya, cinta dan kasih, perlindungan reproduksi, sosialisasi pendidikan, ekonomi dan fungsi lingkungan melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Balai Kelurahan Muktiharjo.

Kajian penelitian Herawati, dkk (2020) mengenai upaya mengintegrasikan pengetahuan fungsi keluarga di daerah perkotaan, pedesaan, pasangan usia muda, dan keluarga tingkat pendidikan rendah. Kajian Herawati, dkk (2020) juga dikaji Restiyani dan Yasa (2019) yaitu dampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga di Kota Denpasar dapat dilihat dari efektivitas program Kampung KB.

Terdapat kesamaan dalam fokus penelitian pada keempat kajian tersebut mengenai seputar fungsi keluarga. Selain itu, keempat penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini yang membedakan pada peneliti-peneliti sebelumnya, yaitu peneliti lebih berfokus pada upaya yang dilakukan PKBI dalam

mewujudkan visi keluarga dan masyarakat Indonesia yang bertanggung jawab dan inklusif melalui pemanfaatan media sosial Instagram dengan fokus objek penelitian pada akun Instagram @pkbijawatengah.

2. Media Sosial Instagram Sebagai Informasi Edukasi

Kajian tentang Instagram sebagai platform media sosial yang berfungsi sebagai alat informasi edukatif dan efektif telah banyak dikaji oleh beberapa peneliti, diantaranya Dian Nurvita Sari, Abdul Basir (2020), Safira Ayuningtyas (2021), Intanjani Putriku Cantik (2022), Noerazrie Imania Putri, Yuli Candrasari (2022), Naiza Rosalia, Mutia Rahmi Pratiwi, Choirul Ulil Albab, Fibriyani Nur Aliya (2022), Nurprapti Wahyu Widyastuti, Namira Aurum Salsabila (2023). Kajian yang dilakukan Sari dan Basir (2020) adalah bagaimana keberadaan akun Instagram parentalk.id menjadi acuan utama bagi para ibu muda dalam mencari informasi seputar dunia parenting.

Penelitian lainya juga dikaji oleh Safira Ayuningtyas (2021) mengenai penyajian konten pemeliharaan kesehatan reproduksi akun Instagram @pcosfighterindonesia melalui penggunaan *tag* dan *tagar* (tanda pagar), serta media visual lainnya dengan kalimat-kalimat imbauan yang tersirat. Penelitian Intanjani Putriku Cantik (2022) juga mengkaji tentang pembagian strategi penyebaran informasi akademik dan non akademik para siswa dapat mengakses informasi melalui postingan akun @smp19_smg. Kajian penelitian Putri,dkk(2022) adalah mengenai unggahan akun Instagram @godenoughparents.id periode 30 maret – 30 April 2022 memberi edukasi tentang stimulasi belajar, tumbuh kembang, komunikasi kerjasama, dan kesehatan mental bagi followersnya.

Kajian penelitian Rosalia, dkk (2022) juga mengenai Instagram menjadi media baru tentang edukasi keluarga seperti pada akun *@ibupedia_id*, *@parenttalk.id*, dan *@talkparenting*. Penelitian lainnya juga dikaji oleh Widyastuti, dkk (2023) mengenai akun Instagram *@rainbowcatleid* dapat memenuhi kebutuhan informasi tentang identitas pribadi, kognitif dan kebutuhan parenting bagi para followersnya khususnya para ibu milenial.

Persamaan dalam keenam penelitian tersebut pada penelitian ini terletak pada media sosial Instagram sebagai sarana informasi edukatif. Dalam penelitian ini yang membedakan pada peneliti-peneliti sebelumnya, yaitu peneliti lebih berfokus pada objek kajian akun Instagram *@pkbijawatengah* menjadi wadah sumber informasi masyarakat yang terpercaya dalam edukasi mewujudkan visi keluarga bertanggungjawab dan inklusif.

3. Instagram Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI)

Kajian tentang Instagram Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) telah banyak dikaji oleh beberapa peneliti, diantaranya: Iqbal Putra, Moch Zaenal Hakim, dan Wawan Heryana (2019), Adinda Rihatul Athar (2022), Nana Novariana, Suryo Ediyono (2022), Hartika Utami Fitri, Suryati, Manah Rasmanah, Amelia Putri Risti (2023). Penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk (2019) adalah mengenai penyuluhan keinginan bunuh diri orang dengan HIV/AIDS (ODH) yang didampingi Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Jakarta yang dapat dilihat dari aspek karakteristik responden, gambaran keputusan responden, gambaran depresi dan riwayat percobaan bunuh diri oleh responden. Pada penelitian lainnya juga dikaji oleh Novariana dan Ediyono (2022) adalah mengenai program

penyuluhan kesehatan reproduksi pada anak-anak jalanan binaan klinik PKBI DIY.

Penelitian lainnya juga dikaji oleh Adinda Rihatul Athar (2022) adalah mengenai pembangunan suatu program kesehatan reproduksi remaja (kespro) oleh PKBI dibentuk untuk pelaksanaan permasalahan yang terjadi pada remaja, seperti edukasi pernikahan dini, kekerasan seksual, dan penularan penyakit seksual HIV/AIDS. Penelitian tentang Instagram Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) yang telah dikaji oleh Adinda (2022) juga dikaji Fitri, dkk (2023) adalah mengenai keterkaitan hubungan yang signifikan pada tingkat religiusitas pada *Overthinking* para ibu rumah tangga yang mengikuti program PKBI Kota Palembang.

Dalam penelitian ini yang membedakan pada peneliti-peneliti sebelumnya, yaitu peneliti lebih berfokus pada mewujudkan program-program PKBI Jawa Tengah visi keluarga yang bertanggung jawab melalui postingan-postingan pada objek kajian akun Instagram @pkbijawatengah kepada masyarakat.

F. Kerangka Teori

1. Definisi Konseptual

A. Pengertian Dan Fungsi Keluarga

Ada beberapa menurut para ahli mengenai pengertian keluarga, diantaranya:

- 1) Menurut Raisner (1980), keluarga didefinisikan sebagai “dua individu atau lebih yang masing-masing mempunyai hubungan darah”, termasuk kakek-nenek, orang tua, dan saudara sedarah lainnya.
- 2) Menurut Duval dan Logan (1986), keluarga adalah kumpulan orang-orang yang disatukan melalui ikatan seperti perkawinan,

kelahiran, atau adopsi, dengan tujuan membesarkan anak-anak dan mendorong pertumbuhan intelektual, emosional, sosial, dan fisik mereka pada setiap anggota keluarga.

- 3) Menurut Kementerian Republik Indonesia (1998), keluarga merupakan unit sosial yang paling mendasar. Terdiri dari seorang kepala rumah tangga dan beberapa individu yang berbagi tempat tinggal, kondisi kehidupan, dan ketergantungan satu sama lain (Afilah, 2020).
- 4) Keluarga adalah unit sosial paling dasar dalam komunitas mana pun, dan ada dua jenis utama struktur keluarga yang diakui oleh para sosiolog. Salah satunya adalah keluarga inti, yang terdiri dari ibu, ayah, dan keturunannya. Di sisi lain, anggota keluarga dekat serta kakek-nenek, sepupu, dan kerabat lainnya merupakan keluarga besar. (Khasnudin, 2018)

Fungsi keluarga menurut Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ada 8 fungsi keluarga, diantaranya:

- 1) Agama memiliki tujuan karena menanamkan nilai-nilai agama dan memberikan identitas agama kepada setiap anak sejak lahir melalui keluarga. Semua anggota keluarga mengajar dan menyembah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Peran cinta, khususnya bagaimana keluarga membina lingkungan kasih sayang dan cinta dengan memastikan setiap anggota merasa aman dan dihargai.
- 3) Keluarga memainkan peran penting dalam masyarakat dan kebudayaan dengan berperan sebagai institusi utama transmisi prinsip-prinsip moral dan identitas nasional.

- 4) Tempat berlindung yang aman, dimana anggota keluarga dapat beristirahat dengan tenang dan merasakan kenyamanan dan keamanan, merupakan tujuan rumah yang keempat dan terakhir.
- 5) Fungsi reproduksi, yaitu tanggung jawab keluarga untuk menjamin lahirnya generasi penerus dalam lingkungan yang sehat dan terencana.
- 6) Peran pendidikan dan sosialisasi, khususnya peran keluarga sebagai wadah utama dalam mengajarkan kecakapan hidup, kesiapan masa depan, dan pengembangan karakter kepada anak.
- 7) Salah satu aspek penting dalam pembangunan keluarga adalah pentingnya peran keluarga dalam mengatur kehidupan melalui kepedulian lingkungan.
- 8) Keluarga memiliki tujuan ekonomi, yaitu lingkungan utama di mana cita-cita yang berkaitan dengan uang dan pengelolaan keuangan dapat dipupuk dan dikembangkan untuk menjamin kehidupan sejahtera bagi semua anggotanya.

B. Media Sosial Instagram

Menurut Van Djick (2013), media sosial merupakan salah satu jenis platform online yang mendorong partisipasi pengguna dalam berbagai aktivitas dan kelompok. Dengan menyatukan orang-orang secara online, media sosial memfasilitasi pengembangan hubungan antarpribadi. Instagram hanyalah salah satu contoh bagaimana evolusi media sosial di dunia modern semakin rumit (Sapitri, 2020).

Pendapat Luttrell (2015), Instagram adalah aplikasi yang dapat diunduh pengguna secara gratis. Hal ini memungkinkan mereka berbagi foto dan video, menambahkan filter, dan membagikan kreasi mereka di Instagram dan platform media sosial lainnya. (Widyastuti & Salsabila, 2023) . Di era ini Instagram tidak hanya dimanfaatkan oleh

perorangan, melainkan telah merambah ke penggunaan oleh suatu kelompok, komunitas, organisasi, perusahaan, bahkan instansi pemerintah.

Menurut Bambang Instagram sebuah aplikasi khusus media sosial yang dapat diakses melalui *smartphone* yang mana fungsinya tidak jauh dengan Twitter (Putri & Candrasari, 2022), namun yang membedakan menurut Atmoko (2012) pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat serta berbagi informan. Fungsi instagram sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat tentang berbagai informasi yang mudah diakses dan berinteraksi oleh khalayak umum dengan fitur *search* dan kolom *komentar* (Sapitri, 2020).

Instagram sebagai aplikasi berbagi foto, video, dan DM (*direct message*) dengan menyuguhkan varian fitur visual yang menyegarkan untuk dipandang mata. Para pengguna Instagram menggunakan aplikasi Instagram untuk mengekspresikan kepribadian mereka melalui akun Instagram pribadinya. Dengan adanya Instagram sebagai bentuk penunjang masyarakat dalam berinteraksi dan berkomunikasi melalui unggahan foto dan video yang diunggah. Selain itu pengguna Instagram dapat memanfaatkan fitur *reels*, *live Instagram*, *filter photo*, dll sebagai mengabadikan moment ataupun informasi.

Dari 3 (tiga) sumber diatas, dapat di ambil kesimpulan bahwasannya Instagram adalah salah satu platform yang paling populer yang digunakan oleh beberapa kalangan dari usia muda hingga tua yang berfungsi untuk membagikan momen berupa foto dan video. Selain itu Instagram juga bisa menggunakan fitur like dan comment sehingga bisa berinteraksi dengan si pembuat konten. Selain penggunaan secara individu, Instagram juga merambah di kelompok-kelompok tertentu dan menjadikan Instagram sebagai ujung tombak kelompok tersebut untuk memperluas jangkauan jaringan. Sehingga kelompok tersebut bisa dikenal di khalayak umum.

C. Perkumpulan keluarga berencana Indonesia (PKBI)

Tanggal 23 Desember 1957 merupakan hari berdirinya Persatuan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). Gerakan keluarga berencana di Indonesia diprakarsai oleh Lembaga Swadaya masyarakat (LSM) ini. Di Jawa Tengah PKBI Semarang lahir pada tahun 1963, lalu di susul PKBI Kosya Surakarta tahun 1966. Akhirnya pada 22 Februari 1969 PKBI Jawa Tengah lahir dan diketuai oleh Dr. dr. Daru Lestantyo, Msi (2018-2024).

Membangun keluarga yang bertanggung jawab dan sejahtera merupakan tujuan awal PKBI. Dalam membangun masyarakat sejahtera, PKBI menganggap keluarga adalah yang pertama dan utama. Dalam kaitannya dengan generasi masa depan, kesehatan, pendidikan, dan reproduksi, keluarga yang bertanggung jawab adalah keluarga yang memenuhi seluruh kewajibannya. Pada dimensi kelahiran, keputusan untuk memiliki anak merupakan keputusan yang disengaja dan diantisipasi oleh keluarga. Dalam hal komponen pendidikan, mengajar keluarga paling baik dilakukan melalui percakapan santai.

Daripada ketergantungan pada obat-obatan, dimensi kesehatan adalah pemenuhan kebutuhan hidup sehat. Bahwa martabat manusia lebih diutamakan daripada harta benda merupakan salah satu komponen kemakmuran. Aspek masa depan adalah anak itu sendiri, dan bukan orang lain, yang menentukan akan seperti apa anak itu nantinya. Toleransi terhadap keberagaman dalam PKBI diwujudkan dalam dimensi nilai inklusif yang mencakup penerimaan, penghormatan, dan keterlibatan antar generasi.

2. Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger dan Thomas Luckmann

Teori konstruksi sosial atas realitas sosial (*social construction of reality*) diartikan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi yang mana individu dapat menciptakan realitas yang dimiliki secara terus menerus dan dialami secara subjektif. Konstruksi sosial menurut Peter L. Berger dan Luckmann mempunyai dua kata kunci yaitu realitas dan pengetahuan. Realitas didefinisikan sebagai suatu fenomena yang terjadi diluar keinginan kita sedangkan pengetahuan yaitu fenomena yang terjadi secara riil (nyata) dan mempunyai karakteristik tertentu (Poloma, 2010).

Dengan begitu Berger dan Luckman membagi dua objek realitas yang berhubungan dengan pengetahuan yaitu pengetahuan subjektif dan realitas. Menurut Berger dan Luckmann untuk menjelaskan bahwa masyarakat nyata ada dalam dua realitas, obyektif dan subyektif. Mereka membagi dua realitas ini ke dalam tiga momen dialektis. Berikut 3 momen dialektis dalam teori konstruksi sosial Berger dan Luckmann adalah sebagai berikut:

- a. Eksternalisasi yaitu bentuk pencurahan diri manusia kedalam dunia secara terus-menerus, baik melalui aktifitas fisik ataupun mental. Sebagai bentuk inovasi manusia terhadap perkembangan zaman dengan pembuatan akun Instagram @pkbijawatengah sebagai media informasi edukasi yang dapat memuat informasi imbauan terkait pencapaian keluarga inklusif dan bertanggung jawab di Instagram.
- b. Objektivasi yaitu hasil dari momen eksternalisasi. Objektivasi adalah interaksi individu dengan dunia intersubjektif yang mengalami proses institusionalisasi. Individu memanifestasikan diri kedalam produk yang telah dibentuk masyarakat. Kondisi ini seolah-olah terbentuk dua realitas yang meliputi, realitas obyektif, dan realitas subjektif. Kedua realitas ini saling berinteraksi melalui proses institusionalisasi dan habituasasi. Akun instagram @pkbijateng sebagai bentuk objektivasi yang dipilih untuk memberikan informasi sehingga masyarakat mem-follow akun tersebut.

- c. Internalisasi yaitu proses membentuk kesadaran menjadi tindakan. Sementara itu, proses habituasasi merupakan tindakan rasional bertujuan yang tidak memerlukan pertimbangan dan interpretasi terhadap tindakan yang dilakukan, sebab telah diperhitungkan dengan matang sebelumnya. Internalisasi yang dilakukan akun instagram @pkbijateng yaitu memberikan stimulus kepada masyarakat untuk menggunakan Instagram sebagai salah satu media informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Asumsi-asumsi dasar pada teori konstruksi Peter L Berger dan Thomas Luckmann, sebagai berikut:

- a. Realitas sebagai hasil karya manusia yang diciptakan berdasarkan kondisi sosial disekitarnya. Seperti PKBI Jawa Tengah membuat akun instagram, mengikuti kemajuan teknologi yang terus berkembang agar tidak ketinggalan zaman, sehingga PKBI Jawa Tengah berupaya untuk terus berinovasi agar tetap memberikan edukasi informasi di era digitalisasi ini.
- b. Pemikiran manusia dan konteks sosial sebagai tempat munculnya ide yang bersifat berkembang dan dilembagakan. Munculnya permasalahan sosial yang terjadi perlu adanya sumber bukti akurat dalam mencari informasi yang terjadi. Para masyarakat khususnya Jawa Tengah dapat memanfaatkan media sosial instagram @pkbijawatengah untuk memperoleh informasi edukasi keluarga ibu dan anak serta kesehatan reproduksi.
- c. Kehidupan manusia yang dikonstruksikan bersifat *continue*. Bagi orang-orang yang mencari fakta dan kebenaran sosial terkini, media sosial telah menjadi suatu keharusan, berkat kemajuan pesatnya sebagai platform penyebaran informasi tentang kehidupan masyarakat secara umum dengan mudah. Sebagai contoh, untuk

memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat di Jawa Tengah dan sekitarnya, PKBI Jawa Tengah membuat akun Instagram @pkbijawatengah.

- d. Membedakan antara pengetahuan dan realistik. Berger dan Luckman menyatakan bahwa pengetahuan merupakan fenomena nyata yang mempunyai ciri-ciri tertentu, sedangkan realitas merupakan kualitas yang diasosiasikan dengan fenomena yang kita persepsikan berada di luar kendali kita. Tujuan utama studi ini adalah mengubah Instagram menjadi pusat komunitas tempat masyarakat dapat menemukan jawaban yang mereka butuhkan dengan menjadikan @pkbijawatengah sebagai sumber informasi.

Media sosial sebagai salah satu bentuk produk inovasi konstruksi sosial yang diciptakan masyarakat untuk mengikuti perkembangan zaman. Media sosial di konstruksi secara terus-menerus oleh manusia bertujuan agar masyarakat bisa mengikuti perkembangan zaman dengan pemikiran yang maju. Melalui teori sesuai dengan judul peneliti yang mana teori ini menjadi alat untuk menganalisis data temuan dilapangan terkait kongsruksi sosial dalam pemanfaatan akun media sosial Instagram @pkbijawatengah untuk memberikan edukasi informasi tentang layanan keluarga kepada masyarakat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan netnografi. Menurut Moelong, penelitian kualitatif menggunakan bahasa dan kata-kata dalam latar alam tertentu, serta berbagai metode alami, untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang fenomena (perilaku, persepsi, motivasi, dan

tindakan) yang dialami objek penelitian. Dalam kaitan judul yang diajukan peneliti tentang “Upaya PKBI Jateng Dalam Mewujudkan Keluarga Yang Bertanggung Jawab Dan Inklusif – Kajian Pada Akun Instagram @pkbijawatengah” dengan pengamatan yang menyeluruh dan relevan yaitu menggunakan metode kualitatif, melibatkan proses pencarian informasi melalui pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada narasumber, dengan fokus menjawab rumusan masalah yang diidentifikasi. Penelitian ini bersifat natural yang mana peneliti terjun langsung terhadap objek penelitian yang dikaji.

Pendekatan netnografi yaitu salah satu pendekatan perpaduan antara internet dan etnografi. Menurut (Kozinets, 2019) netnografi mengalisis budaya dari pengguna media maya yang bisa diamati dari jejak digital. Konsep netnografi awalnya adalah mendeskripsikan suatu komunitas virtual dan menciptakan interaksi, diskusi, memiliki cukup banyak orang, dan terbentuk proses yang lama. Namun, berkembangnya media sosial konsep komunitas virtual tidak mengacu pada komunitas spesifik, melainkan ditunjukkan pada publik (Dwiarsianti, 2022).

2. Sumber dan Jenis Data

a. Data primer

Peneliti mengumpulkan data primer melalui metode seperti wawancara terstruktur dan observasi. Akun Instagram bernama @pkbijawatengah memberikan data primer dalam penelitian ini. Data primer ini bersumber dari anggota PKBI Jawa Tengah yang mana peneliti mencari data melalui admin atau pengurus harian dan salah satu followers akun Instagram @pkbijawatengah.

b. Data sekunder

Buku, jurnal, video, dan gambar yang ditemukan online adalah contoh sumber sekunder yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh informasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati melalui media sosial Instagram @pkbijawatengah sebagai media memberikan informasi terhadap masyarakat

b. Wawancara

Merupakan teknik memperoleh data yang dilakukan peneliti melalui wawancara secara lisan, terstruktur, ataupun semi terstruktur dengan beberapa draft pertanyaan yang dilakukan peneliti dengan narasumber untuk memperoleh informasi data di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive dalam penentuan informan. Teknik informan yang dipilih menggunakan purposive yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Penentuan informan dalam hal ini adalah melalui admin, pengurus harian pada akun @pkbijawatengah sehingga memudahkan peneliti mengerti atau memahami permasalahan yang terjadi (Abdussamad, 2021).

c. Studi dokumentasi

Merupakan teknik memperoleh data penelitian di lapangan berupa catatan-catatan atau dokumen lain (teks, rekaman, audio)

yang berhubungan pada masalah penelitian. Dokumentasi yang didapatkan berupa *screenshot* dari postingan instagram @pkbijawatengah.

4. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Analisis Media Siber (AMS). Menurut Nasrullah (2017) untuk menganalisa budaya melalui internet, AMS menggunakan analisis makro sebagai objek media dan pengalaman, serta mikro sebagai ruang media dan dokumen media. Setiap level dalam AMS akan memberikan gambaran komunitas virtual yang ada di internet. Dalam metode ini ada 4 level yaitu:

- a. Ruang media merupakan unit mikro dari media tekstual, sedangkan objek media dan pengalaman merupakan unit makro dari media.
- b. Dokumen yang ditampilkan dalam format media menyampaikan makna teks.
- c. Observasi yang dilakukan dengan memantau aktivitas dan interaksi pengguna atau audiens (mikro dan makro) merupakan objek media.
- d. Peneliti menggabungkan dunia nyata dan dunia maya dalam pengalaman.

Peneliti melakukan analisis induktif dengan mencari data spesifik, menarik kesimpulan umum dari data tersebut, dan memproses data tersebut secara terus menerus hingga mereka menemukan data yang cukup untuk mengidentifikasi kebenarannya.

H. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini dibagi menjadi 6 bab, masing-masing diantaranya berisi rincian-rincian sub bab penelitian:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KELUARGA YANG BERTANGGUNG JAWAB DAN INKLUSIF MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @PKBIJAWATENGAH DAN TEORI KONSTRUKSI SOSIAL

Bab ini memuat tentang kajian dasar teori yang menjadi landasan bagi penelitian ini. Diantaranya teori konstruksi sosial Peter L berger dan Luckmann, keluarga yang bertanggungjawab dan inklusif, akun Instagram @pkbijawatengah, serta keluarga yang bertanggung jawab dan inklusif menurut perspektif Islam.

3. BAB III PROFIL AKUN INSTAGRAM @PKBIJAWATENGAH

Bab ini memuat tentang profil akun @pkbijawatengah, termasuk lokasi tempat PKBI Jawa Tengah. Profil, struktur kepengurusan dan keanggotaan, visi dan misi, dan ketua dari PKBI Jawa Tengah, PKBI Jawa Tengah.

4. BAB IV PEMANFAATAN AKUN INSTAGRAM @PKBIJAWATENGAH DALAM MEDIA INFORMASI EDUKASI

Bab ini memuat tentang kategorisasi konten edukasi untuk mewujudkan keluarga yang bertanggungjawab dan inklusif melalui akun Instagram @pkbijawatengah.

5. BAB V STRATEGI AKUN INSTAGRAM @PKBIJAWATENGAH PERKUMPULAN KELUARGA BERENCANA INDONESIA (PKBI) DALAM UPAYA MEWUJUDKAN VISI KELUARGA YANG BERTANGGUNG JAWAB

Bab ini memuat tentang strategi PKBI dalam mewujudkan visi keluarga yang bertanggung jawab dan inklusif melalui akun @pkbijawatengah.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan dari seluruh temuan penelitian dan saran-saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB II

**KELUARGA YANG BERTANGGUNG JAWAB DAN INKLUSIF
MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @PKBIJAWATENGAH DAN
TEORI KONSTRUKSI SOSIAL**

A. Teori Konstruksi Sosial Peter L berger dan Thomas Luckman

1. Konsep Teori Peter L berger dan Thomas Luckman

Konstruksi sosial menurut Peter L berger dan Lukman mempunyai dua kata kuni yaitu realitas dan pengetahuan. Realitas didefinisikan sebagai suatu fenomena yang terjadi diluar keinginan kita sedangkan pengetahuan yaitu fenomena yang terjadi secara riil (nyata) dan mempunyai karakteristik tertentu (Poloma, 2010). Dengan begitu Berger dan Luckman membaginya menjadi realitas yang subjektif dan realitas objektif.

Menurut Bungin yang dikutip melalui buku Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer (2006) menyatakan Berger dan Luckman, realitas subjektif merupakan pengetahuan individu. Pengetahuan memungkinkan individu membentuk suatu pandangan tentang realitas melalui pengetahuannya dengan cara internalisasi. Setiap orang memiliki realitas subjektif nelalui proses eskternaliasi. Proses ini memungkinkan seseorang untuk menghasilkan pengetahuan yang lebih objektif dan menciptakan konstruksi realitas baru, yang disebut sebagai fakta sosial. Konstruksi sosial ini juga mencakup interpretasi tentang perilaku dan tindakan individu lain, yang dipngaruhi oleh pengetahuan individu sehingga menghasilkan berbagai konstruksi yang berbeda di setiap individu.

Menurut Berger dan Luckmann, institusi dan masyarakat terbentuk dan dipertahankan atau diubah melalui tindakan dan interaksi manusia. Instistusi sosial dan masyarakat meskipun terlihat objektif, namun

kenyataannya semuanya bergantung pada definisi subjektif yang dibangun melalui proses interaksi. Objektivitas bisa muncul melalui pengulangan penegasan dari individu lain yang memiliki definisi subjektif. Definisi subjektif dapat menghasilkan perbedaan dan persamaan. Dalam realitas sosial yang kompleks, manusia memiliki kemampuan untuk menciptakan dunia simbolik yang universal, yang memberikan pandangan menyeluruh tentang kehidupan serta memberikan legitimasi dan makna kehidupan.

Dari penjelasan tersebut konsep teori konstruksi sosial Peter L Berger dan Thomas Luckmann yaitu melalui proses eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi . Berikut penjelasan masing-masing proses eksternalisasi, internalisasi dan objektivasi:

- a. Eksternalisasi yaitu bentuk pencurahan diri manusia kedalam dunia sebagai bentuk dari produk manusia secara terus-menerus, baik melalui aktifitas fisik ataupun mental dalam kepentingan dunia. Dalam hal ini merupakan ekspresi manusia melalui proses ini manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan sosio-kulturalnya. Manusia berusaha menangkap dirinya sendiri kemudian menghasilkan proses satu dunia yang mana artinya manusia dapat menemukan dirinya sendiri dalam satu dunia
- b. Objektivasi yaitu hasil yang dicapai dari momen eksternalisasi. Hasil ini akan menciptakan realitas yang objektif, yang dapat digunakan untuk menghadapi pnghasil itu sendiri sebagai sesuatu yang eskternal dan berbeda dari diri manusia yang menghasilkannya.
- c. Internalisasi yaitu proses individu mengidentifikasi perannya di dalam lembaga sosial atau oragnasisasi social dimana individu menjadi anggotanya. Proses ini sebagai proses penyerapan kembali dunia obyektif kedala kesadaran individu yang

dipengaruhi oleh struktur sosial. Melalui internalisasi inilah manusia menjadi produk dari masyarakat.(Burhan Bungin, 2006)

2. Asumsi-Asumsi Dasar Pada Teori Konstruksi Peter L Berger Dan Thomas Luckmann, Sebagai Berikut:

- a. Realitas sebagai hasil karya manusia yang diciptakan berdasarkan kondisi sosial disekitarnya.
- b. Hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosial yang dikembangkan. Individu mencoba menyelesaikan masalah sosial dengan mencaru informasi dari sumber yang dipercaya dan mencoba menganalisis berbagai fenomena sosial.
- c. Kehidupan manusia yang dikontstruksikan bersifat *continue*. Media sosial, sebagai platform yang menyajikan informasi dari segala aspek kehidupan telah menjadi kebutuhan luas dalam masyarakat untuk memudahkan mencari akses terhadap fakta sosial dan kebenaran di sekitarnya.
- d. Membedakan antara pengetahuan dan realitas. Realitas adalah kenyataan yang terjadi yang memiliki keberadaan (being) yang tidak bergantung pada keinginan kita sendiri. Sementara pengetahuan merupakan hal yang nyata dan pasti dengan memiliki karakteristik khusus.

3. Istilah Dalam Teori Konstruksi Sosial

Istilah konstruksi sosial atas realitas sosial (*social construction of reality*) diartikan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi yang mana individu dapat menciptakan realitas yang dimiliki secara terus menerus dan dialami secara subjektif. Teori konstruksi sosial diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann melalui bukunya bertulis "*The Social Construction of Reality*".

Konstruksi sosial Berger dan Luckmann mempunyai dua kunci istilah yang tidak dapat dipisahkan yaitu kenyataan dan pengetahuan. Kenyataan suatu fenomena yang memiliki karakteristik tertentu. Kenyataan dan pengetahuan saling berkaitan dengan konteks sosial yang spesifik (Sulaiman, 2016). Manusia sebagai pencipta kenyataan sosial yang subjektif melalui proses eksternalisasi yang mana kenyataan obyektif memengaruhi manusia, melalui proses internalisasi sebagaimana yang mencerminkan kenyataan subjektif (Parera, 2013).

Sebagai salah satu tugas utama sosiologi pengetahuan yaitu menjelaskan tentang adanya dialektika diri sendiri (*the self*) dengan dunia sosio-kultural. Pada dialektika terjadi karena adanya suatu proses ditandai dengan 3 momen simultan yaitu eksternalisasi sebagai penyesuaian diri dengan dunia sosio-kultural sebagai produk manusia, obyektivasi sebagai interaksi sosial dalam dunia intersubjektifikasi, dan internalisasi sebagai individu mengidentifikasi diri dengan lembaga sosial (Parera, 2013).

B. Keluarga Bertanggungjawab dan Inklusif

1. Pengertian Keluarga

Keluarga sebagai unit terkecil dari suatu masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Dari keluarga-keluarga yang kokoh, harmonis, dan bahagia maka akan terbentuk masyarakat yang damai.

Menjadi keluarga yang bahagia, harmonis, dan damai merupakan tujuan bagi setiap keluarga. Mewujudkan keluarga yang bertanggungjawab dan inklusif peran keluarga harus menciptakan lingkungan yang kondusif juga setiap anggota keluarga mempunyai dan menjalankan peran aktif, komunikasi baik, menciptakan cinta dan kasih sayang baik orang tua dan anak.

Hidup bermasyarakat keluarga juga harus menerapkan sikap inklusif terhadap anggota keluarganya. Pentingnya penerapan sikap inklusif dalam suatu keluarga agar dapat menerima saran dan kritik, toleransi, empati dan kasih sayang antar sesama manusia dalam bermasyarakat. Sikap inklusif bermanfaat untuk membantu menjaga hubungan antar keluarga agar dapat memahami dan mengerti berbagai perbedaan di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, saling menjaga kekuatan dan kedekatan hubungan keluarga sangatlah penting. Tanpa kestabilan dan keharmonisan di dalam keluarga, masyarakat juga tidak akan bisa berkembang menjadi yang kuat dan stabil.

Ada beberapa menurut para ahli mengenai pengertian keluarga, diantaranya:

- a. Menurut Raisner (1980), keluarga didefinisikan sebagai “dua individu atau lebih yang masing-masing mempunyai hubungan darah”, termasuk kakek-nenek, orang tua, dan saudara sedarah lainnya.
- b. Menurut Duval dan Logan (1986), keluarga adalah kumpulan orang-orang yang disatukan melalui ikatan seperti perkawinan, kelahiran, atau adopsi, dengan tujuan membesarkan anak-anak dan mendorong pertumbuhan intelektual, emosional, sosial, dan fisik mereka pada setiap anggota keluarga.
- c. Menurut Kementerian Republik Indonesia (1998), keluarga merupakan unit sosial yang paling mendasar. Terdiri dari seorang

kepala rumah tangga dan beberapa individu yang berbagi tempat tinggal, kondisi kehidupan, dan ketergantungan satu sama lain (Afilah, 2020).

- d. Menurut Johnson L. dan Leny R (2010), keluarga didefinisikan sebagai kondisi dimana beberapa individu masih terikat hubungan.
- e. Keluarga adalah unit sosial paling dasar dalam komunitas mana pun, dan ada dua jenis utama struktur keluarga yang diakui oleh para sosiolog. Salah satunya adalah keluarga inti, yang terdiri dari ibu, ayah, dan keturunannya. Di sisi lain, anggota keluarga dekat serta kakek-nenek, sepupu, dan kerabat lainnya merupakan keluarga besar. (Khasnudin, 2018)

2. Fungsi Keluarga

Fungsi keluarga menurut Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ada 8 fungsi keluarga, diantaranya:

- A. Fungsi agama, keluarga sebagai tempat pertama menanamkan nilai-nilai agama dan memberikan identitas agama kepada setiap anak sejak lahir. Semua anggota keluarga mengajarkan untuk eribadah dan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ada 12 fungsi agama yang memiliki nilai inti, diantaranya:
 - a. Iman yaitu percaya pada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dan mengamalkan ajarannya.
 - b. Taqwa yaitu mengamalkan perintah agama sesuai kepercayaan agama masing-masing.
 - c. Kejujuran yaitu berbicara sesuatu hal sesuai fakta dan apa adanya.

- d. Toleransi yaitu sikap saling menghargai perbedaan satu sama lain.
 - e. Rajin yaitu meluangkan waktu dan tenaga untuk melaksanakan kewajiban dengan berusaha untuk mencapai hasil terbaik.
 - f. Kesalehan yaitu nilai moral yang tinggi terhadap Tuhan dan melakukan perbuatan yang baik secara istiqomah.
 - g. Ketaatan yaitu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tepat waktu dan ikhlas.
 - h. Saling menolong yaitu mempunyai kebiasaan menolong orang lain tanpa pamrih.
 - i. Disiplin yaitu taat terhadap aturan yang disepakati di waktu yang tepat.
 - j. Sopan santun yaitu berperilaku sesuai norma dan nilai agama yang berlaku.
 - k. Kesabaran yaitu ketulusan dalam menghadapi suatu kesulitan atau musibah tanpa mengeluh.
 - l. Kasih sayang yaitu ungkapan perhatian penuh, kesadaran, dan rasa kasih sayang terhadap seseorang.
- B. Peran cinta, bagaimana keluarga menciptakan suasana lingkungan penuh kasih sayang dan cinta juga kenyamanan serta perhatian antar anggota keluarga. Peran cinta keluarga sebagai pondasi utama antara anak-anak, suami-istri, orang tua-anak, dan kekerabatan antar generasi sehingga menciptakan keluarga sebagai tempat terpenting untuk kehidupan yang penuh kasih sayang. Ada 8 nilai yang diimplementasikan dalam keluarga dalam fungsi peran cinta, diantaranya:

- a. Empati yaitu kemampuan untuk merasakan dan memahami emosi orang lain, atau kemampuan untuk mengenali dan memberikan dukungan kepada orang lain.
 - b. Familiar yaitu ikatan yang dibangun atas dasar persatuan dan kedekatan batin ditandai dengan perhatian dan kepedualian satu sama lain.
 - c. Kewajaran yaitu sikap menghormati dan memperlakukan orang lain dengan benar.
 - d. Pemaaf yaitu kemampuan untuk menerima kesalahan orang lain tanpa menyimpan dendam. Tindakan memaafkan dapat berkontribusi pada keadaan positif bagi perkembangan anak.
 - e. Loyalitas yaitu responsif terhadap harapan dan keinginan orang lain, tanpa perlu diminta.
 - f. Kegunaan yaitu pola perilaku yang didasarkan pada keinginan untuk memberikan pertolongan atau bantuan kepada orang lain.
 - g. Pengorbanan yaitu kesiapan untuk memberikan dukungan kepada individu lain, tanpa peduli diminta atau tidak.
 - h. Tanggung jawab yaitu memiliki kesadaran dan melakukan kewajiban yang diberikan.
- C. Fungsi sosial budaya yaitu keluarga sebagai sarana penting dalam masyarakat dan kebudayaan dengan berperan sebagai institusi utama transmisi nilai-nilai budaya sesuai adat istiadat setempat. Ada 6 nilai dasar yang diimplementasikan dalam keluarga dalam fungsi sosial budaya, diantaranya:

- a. Toleransi dan saling menghormati yaitu sikap penghargaan dan penerimaan terhadap perspektif budaya yang berbeda dan menghormati keberadaan individu lain.
- b. Kesopanan yaitu tindakan yang sesuai dengan norma-norma budaya sosial yang berlaku, yang sering kali di pelajari oleh anak-anak melalui contoh dan teladan yang diberikan oleh orang tua.
- c. Dalam konteks kekeluargaan, Gotong royong dapat memupuk semangat kerjasama, dimana anggota keluarga saling mendukung dan bekerjasama tanpa memikirkan keuntungan pribadi.
- d. Hidup berdampingan dalam kerukunan dan harmoni meskipun dalam keberagaman merupakan inti dari kerukunan dan kesatuan. Keluarga sebagai pondasi pertama dalam mengajarkan anak-anak tentang pentingnya persatuan dan keselarasan dengan keluarga lainnya.
- e. Welas asih yaitu sikap berbagi dalam mengatasi masalah sosial, budaya, dan adat. Dengan memahami dan merasakan pengalaman orang lain, welas asih yang diterapkan dalam kehidupan keluarga mendorong terciptanya rasa pertahanan dan solidaritas dalam menghargai keberagaman budaya.
- f. Cinta tanah air yaitu kesadaran akan identitas sebagai warga Indonesia, yang mengharuskan kita menjaga martabat bangsa, cinta kepada keluarga merupakan pondasi penting dalam membangun rasa kasih sayang terhadap tanah air, sementara rasa syukur terhadap perjuangan para pahlawan dapat memberikan inspirasi bagi generasi muda.

- D. Fungsi perlindungan yaitu keluarga sebagai tempat berlindung yang aman, dimana anggota keluarga dapat beristirahat dengan tenang dan merasakan kenyamanan dan keamanan. Ada 5 nilai dasar yang diimplementasikan dalam keluarga dalam fungsi perlindungan, diantaranya:
- a. Merasa aman yaitu keadaan dimana individu merasa terlindungi dan bebas dari kecemasan dan ketakutan.
 - b. Toleransi yaitu sikap untuk memaafkan kesalahan orang lain tanpa menyimpan dendam, mempunyai sikap untuk mengakui kesalahan baik dari diri sendiri maupun orang lain dan terus menerus memperbaikinya.
 - c. Mengetahui dan mengenal daya tangkap yaitu memiliki pemahaman dan kesadaran terhadap situasi yang berpotensi berbahaya atau tantangan yang mungkin akan dihadapi.
 - d. Ketahanan yaitu suatu kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi situasi yang tak terduga juga kemampuan untuk mengendalikan diri dan mempunyai sifat tenang saat menghadapi masalah.
 - e. Kasih sayang yaitu memberikan respon perasaan terhadap perasaan orang lain dengan penuh kasih sayang. Pola asuh yang positif dapat membantu untuk menciptakan ikatan yang kuat antar individu.
- E. Fungsi reproduksi, yaitu tanggung jawab keluarga untuk menjamin lahirnya generasi penerus yang berkualitas dalam lingkungan yang sehat dan terencana. Ada 3 nilai dasar yang

diimplementasikan dalam keluarga dalam fungsi reproduksi, diantaranya:

- a. Tanggung jawab yaitu suatu kemampuan untuk mengenali dan memenuhi kewajiban individu. Keluarga yang bijaksana dapat berdiskusi dengan anak-anak mereka tentang perilaku seksual sehingga dapat membangun kesadaran dan tanggung jawab terhadap seksualitas.
 - b. Sehat yaitu kondisi kesehatan yang mencakup fisik, system reproduksi, kesehatan mental, dan emosional.
 - c. Teguh yaitu kemampuan untuk mempertahankan kesucian alat vital sebelum menikah. Keluarga memberikan dorongan yang kuat kepada anggota keluarganya untuk menjaga kesucian alat vital agar terhindar dari pelecehan seksual.
- F. Fungsi pendidikan dan sosialisasi, khususnya peran keluarga sebagai wadah utama dalam mengajarkan kecakapan hidup, kesiapan masa depan, dan pengembangan karakter kepada anak. Ada 7 nilai dasar yang diimplementasikan dalam keluarga dalam fungsi pendidikan dan sosialisasi, diantaranya:
- a. Independensi yaitu kemampuan untuk bertindak secara mandiri, kritis, dan membuat keputusan tanpa tergantung pada orang lain.
 - b. Fleksibilitas yaitu kemampuan untuk menyesuaikan diri dalam berbagai situasi kondisi, dan menerima juga berinteraksi dengan baik kepada orang lain.

- c. Kebanggaan yaitu perasaan kepuasan yang dirasakan ketika berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.
 - d. Ketekunan yaitu rasa komitmen untuk memberikan waktu dan usaha yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas demi hasil yang terbaik.
 - e. Kreatif yaitu kemampuan untuk menemukan dan mengembangkan ide-ide berlian dan berinovasi.
 - f. Tanggung jawab yaitu sifat konsistensi dalam memenuhi kewajiban tersebut.
 - g. Kerjasama yaitu suatu kemampuan untuk memberikan semangat dan dukungan secara efektif dengan orang lain demi mencapai tujuan dan hasil yang terbaik.
- G. Salah satu aspek penting dalam pembangunan keluarga adalah pentingnya peran keluarga dalam mengatur kehidupan melalui kepedulian lingkungan. Ada 4 nilai dasar yang diimplementasikan dalam keluarga dalam fungsi ekonomi, diantaranya:
- a. Bersih yaitu suatu keadaan lingkungan yang bebas dari kotoran, polusi, dan pencemaran.
 - b. Disiplin yaitu ketaatan terhadap aturan yang sudah ditetapkan dengan mematuhi norma-norma yang berlaku demi menjaga lingkungan sekitar.
 - c. Pengelolaan yaitu upaya untuk melindungi, menggunakan, dan memperbaiki lingkungan.
 - d. Konservasi yaitu usaha dalam mempertahankan keseimbangan antara manusia dan lingkungan. Menjaga

kondisi lingkungan sekitar agar seluruh anggota keluarga dapat menikmati kesejahteraan dan keselamatan.

- H. Keluarga memiliki tujuan ekonomi, yaitu lingkungan utama di mana tata kelola keuangan dipraktikkan dan nilai-nilai keuangan diterapkan. Pengelolaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan agar kesejahteraan kebutuhan hidup terpenuhi seperti kebutuhan primer, sekunder, dan tersier bagi anggota keluarganya. Ada 5 nilai dasar yang diimplementasikan dalam keluarga dalam fungsi ekonomi, diantaranya:
- a. Berhemat yaitu kesadaran akan pengelolaan keuangan, dimana individu dapat mengatur keuangan baik pengeluaran kebutuhan dan kemampuan finansial.
 - b. Teliti yaitu sikap yang mengutamakan perhatian terhadap detail dalam segala hal.
 - c. Disiplin yaitu ketaatan terhadap aturan dan konsistensi dalam menjalankan kewajiban. Seperti melakukan pembayaran tagihan secara tepat waktu, menabung, komitmen segala aspek kehidupan dan konteks bisnis atau pekerjaan.
 - d. Welas asih yaitu kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain, adanya keinginan untuk membantu mereka yang membutuhkan dukungan.
 - e. Ketekunan yaitu sifat yang menandai ketangguhan dan semangat pantang menyerah demi mencapai tujuan.

C. Media Sosial Instagram

Menurut Van Djick (2013), media sosial merupakan salah satu jenis *platform* online yang mendorong partisipasi pengguna dalam berbagai

aktivitas dan kelompok. Dengan menyatukan orang-orang secara online, media sosial memfasilitasi pengembangan hubungan antarpribadi. Instagram hanyalah salah satu contoh bagaimana evolusi media sosial di dunia modern semakin rumit (Sapitri, 2020).

Pendapat Luttrell (2015), Instagram adalah aplikasi yang dapat diunduh pengguna secara gratis. Hal ini memungkinkan mereka berbagi foto dan video, menambahkan filter, dan membagikan kreasi mereka di Instagram dan *platform* media sosial lainnya. (Widyastuti & Salsabila, 2023) . Di era ini Instagram tidak hanya dimanfaatkan oleh perorangan, melainkan telah merambah ke penggunaan oleh suatu kelompok, komunitas, organisasi, perusahaan, bahkan instansi pemerintah.

Menurut Bambang Instagram sebuah aplikasi khusus media sosial yang dapat diakses melalui *smartphone* yang mana fungsinya tidak jauh dengan Twitter (Putri & Candrasari, 2022), namun yang membedakan menurut Atmoko (2012) pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat serta berbagi informasi. Fungsi Instagram sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat tentang berbagai informasi yang mudah diakses dan berinteraksi oleh khalayak umum dengan fitur *search* dan kolom *komentar* (Sapitri, 2020).

Pengguna aplikasi Instagram memiliki kemampuan dalam memposting sebuah konten visual berupa foto dan video ke platform Instagram dan membagikannya kepada *followers* mereka atau dalam grup teman. Selain itu pengguna aplikasi Instagram juga dapat melihat, mengomentari, dan menyukai postingan yang dibagikan oleh *following* mereka di Instagram. Adapun beberapa fitur-fitur yang ada dalam Instagram:

a. Profil dan bio

Instagram seiring berjalannya waktu melakukan *update design*, seperti merubah tampilan profile dan bio di Instagram.

b. Unggah foto dan video

Tersedianya fitur filter pada aplikasi instagram membuat pengguna Instagram dapat memilih foto dan video yang mereka akan unggah kemudian dapat muncul ke halaman utama (beranda) *followers* atau pengikut.

c. Fitur Instagram Stories

Di Indonesia salah satu favorit fitur Instagram sebagai sarana promosi yang amat diminati pengguna Instagram yaitu fitur *Instagram Stories*. Menurut Instagram, ada 400 juta cerita yang diunggah oleh para creator *Instagram Stories*. Para pengguna Instagram seringkali mencitakan konten yang menarik dan memanfaatkan data dari *Insight Instagram*. Instagram menyediakan fitur-fitur interaktif seperti *Poll Sticker, Ask Me Questions, Votes, dan Hastagh* untuk berinteraksi antar sesama *followers* di akun pribadi. Pada fitur terbaru Instagram *On This Day* pengguna Instagram dapat berbagi kenangan dari tanggal-tanggal tertentu dari beberapa tahun lalu.

d. *Caption*

Berupa teks atau deskripsi yang terhubung dengan foto atau video yang di upload. Biasanya pengguna menulis keterangan foto atau video yang menarik untuk memikat *followersnya* agar membaca keseluruhan dari isi caption tersebut.

e. Komentar

Fitur komentar terletak di bagian tengah bawah foto atau video, berfungsi untuk memberikan komentar pada unggahan yang menarik. Pengguna Instagram bias menggunakan fitur *aerobba* atau tanda @ dengan cara menautkan atau meng-*tag* nama pengguna tersebut dalam komentar, sehingga komentar tersebut dapat dilihat oleh pennguna lain dan yang bersangkutan.

f. *Hastags*

Hashtags atau tanda pagar di Instagram berfungsi membantu para pengguna dalam mengelompokkan foto atau video yang di unggah, sehingga memudahkan pengguna lain untuk menemukan konten sesuai dengan tema atau gambar yang di cari dan diinginkan. Contohnya ketika mengunggah sebuah postingan tentang edukasi atau seminar edukasi, pengguna menyertakan hastgah dalam setiap foto yang diunggah dengan begitu postingan atau konten tesebut akan otomatis tergabung dengan postingan dari akun lain yang menggunakan hashtags yang sama.

g. *Like*

Fitur *like* di Instagram bertujuan untuk memberikan respon positif kepada unggahan foto atau video pengguna yang menarik minat pengikutnya. Pengguna Instagram dapat memberikan reaksi dengan menekan tombol ikon love yang terletak di susut kanan bawah unggahan atau bias dengan menekan *double-tap* pada postingan yang diunggah.

h. *Activity*

Pada fitur *activity* di Instagram, pengguna secara tidak langsung dapat mengetahui seberapa sering dan lamanya waktu yang dihabiskan mengakses aplikasi Instagram.

i. *Direct Message*

Fitur ini pada aplikasi Instagram memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan, foto, video, atau reaksi stiker *emoticon* kepada *following* dan *followers* mereka secara pribadi.

j. Tag Lokasi

Para pengguna Instagram dapat menyertakan informasi *tag lokasi* lokasi dimana sebuah foto dan video dalam unggahan postingan mereka sehingga *following* dan *followers* mereka dapat mengetahui tempat tersebut.

k. *Story Archive*

Instagram juga menyediakan fitur yang memungkinkan pengguna aplikasi Instagram untuk menyimpan postingan atau cerita yang sudah diunggah sebelumnya ke dalam bentuk arsip pribadi.

D. Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI)

Tanggal 23 Desember 1957 merupakan hari berdirinya Persatuan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). Gerakan keluarga berencana di Indonesia diprakarsai oleh Lembaga Swadaya masyarakat (LSM) ini. Di Jawa Tengah PKBI Semarang lahir pada tahun 1963, lalu di susul PKBI Kosya Surakarta tahun 1966. Akhirnya pada 22 Februari 1969 PKBI Jawa Tengah lahir dan diketuai oleh Dr. dr. Daru Lestantyo, Msi (2018-2024).

PKBI dalam menghadapi tantangan kependudukan dan kesehatan reproduksi melalui pengembangan program-programnya dengan pendekatan yang berbasis gender dan fokus pada kelompok miskin dan marginal sebagai langkah-langkah yang sangat penting dan utama. Semboyan pada langkah-langkah tersebut yaitu *“berjuang untuk pemenuhan hak-hak seksual dan kesehatan reproduksi”*.

Dengan tersebarnya PKBI pada 26 Provinsi yang meliputi 249 Kabupaten/Kota di Indonesia, PKBI memiliki cakupan yang luas dan dapat memengaruhi kebijakan serta praktik di tingkat Pemerintah. Namun, tantangan yang harus dihadapi PKBI untuk tetap berinovasi dan relevan ditengah-tengah masyarakat yaitu lingkungan masyarakat yang terus berubah. Untuk tetap relevan dan berinovasi PKBI dalam pendekatan dan program-programnya melalui penggunaan teknologi dengan meningkatkan akses dan kualitas layanan, juga melibatkan dari berbagai lapisan masyarakat dalam bidang keluarga dan layanan kesehatan.

Pada tahun 1970-an bersamaan dengan lahirnya BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional), PKBI mulai

mengembangkan Program Pendidikan Masyarakat dengan berbagai komponen kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang isu-isu kependudukan dan keluarga berencana. Berikut komponen kegiatan berikut:

- a. Kelompok Penyuluhan Keluarga Berencana (KPKB)
- b. Mobile Audio Visual Unit (MAVU), kemudian dikembangkan BKKBN menjadi MUPEN KB tahun 1976.
- c. Special Event
- d. Media Tradisional
- e. Local Mass Media

Kemudian pada tahun 1980 sebagai titik tolak pengembangan PKBI Jawa Tengah dengan realiasi kebijakan "*back to clinic*". Kegiatan yang mulai berkembang yaitu Vasektomi. Vasektomi merupakan program remaja dan program-program integrasi lainnya seperti pemberdayaan perempuan dan pelayanan anak (bina Anaprasa). Prestasi PKBI Jawa Tengah salah satu programnya yaitu program Vasektomi sebagai penemuan pertama Vasektomi Tanpa Pisau (VTP) oleh Prof. dr. Untung Praptohardjo.

Membangun keluarga yang bertanggung jawab dan sejahtera merupakan tujuan awal PKBI. Dalam membangun masyarakat sejahtera, PKBI menganggap keluarga adalah yang pertama dan utama. Dalam kaitannya dengan generasi masa depan, kesehatan, pendidikan, dan reproduksi, keluarga yang bertanggung jawab adalah keluarga yang memenuhi seluruh kewajibannya. Pada dimensi kelahiran, keputusan untuk memiliki anak merupakan keputusan yang disengaja dan diantisipasi oleh keluarga. Dalam hal komponen pendidikan, mengajar keluarga paling baik dilakukan melalui percakapan santai.

Dari pada ketergantungan pada obat-obatan, dimensi kesehatan adalah pemenuhan kebutuhan hidup sehat. Bahwa martabat manusia lebih diutamakan daripada harta benda merupakan salah satu komponen

kemakmuran. Aspek masa depan adalah anak itu sendiri, dan bukan orang lain, yang menentukan akan seperti apa anak itu nantinya. Toleransi terhadap keberagaman dalam PKBI diwujudkan dalam dimensi nilai inklusif yang mencakup penerimaan, penghormatan, dan keterlibatan antar generasi.

E. Keluarga Bertanggung Jawab Dan Inklusif Menurut Pandangan Islam

Dalam bahasa Arab istilah keluarga adalah “usrah” mempunyai makna simbolis sebagai baju besi yang digunakan untuk melindungi diri, keluarga, dan semua anggota keluarga. Keluarga dimaknai sebagai jamaah yang terikat oleh satu kepentingan bersama. Sedangkan arti keluarga secara istilah adalah fondasi utama dalam pembentukan masyarakat, dimana hubungan yang terjalin didalam masyarakat bersifat langsung. Keluarga didalamnya membentuk individu-individu yang menjadi anggota masyarakat, yang kemudian akan melahirkan pengetahuan, keahlian, dan kecenderungan yang diperlukan. Selanjutnya, dari keluarga inilah maka akan timbul rasa perlindungan dan ketentraman bagi anggota keluarganya.

Keluarga dalam Islam memiliki makna sebagai struktur khusus dimana setiap individu yang terdapat didalamnya memiliki ikatan, baik ikatan darah atau pernikahan. Ikatan inilah yang menciptakan saling ketergantungan dan harapan sesuai ajaran Islam yang dilandasi norma dan ikatan batin setiap individu. Oleh karena itu, keluarga dalam Islam tidak terbatas oleh tempat tinggal, karena keluarga tidak harus tinggal bersama. Bentuk keluarga dalam masyarakat Barat yang cenderung memiliki keluarga inti (*nuclear family*) terdiri dari orang tua dan anak-anak mereka saja, sedangkan dalam Islam bentuk keluarganya lebih luas (*extended family*) terdiri dari pasangan orang tua dan anak-anak mereka, dan pasangan anak-anak mereka juga ada yang bersama dengan saudara-saudara terdekat mereka yang tinggal dalam satu atap rumah.

Keluarga yang bertanggung jawab dan inklusif dalam pandangan Islam salah satunya selektif memilih pasangan dalam berkeluarga, peran dan

tanggung jawab sebagai orang tua, dan kewajiban anak sebagai keluarga. Dalam keluarga peran kepala keluarga atau suami bertanggung jawab kepada istri yang sehalilah, seperti dalam surat Ar-Rum ayat 21 berbunyi:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kau cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kaum berfikir.

Mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warrohmah dalam surat Ar-Rum ayat 21, sakinnah memiliki arti tentram sedangkan mawaddah memiliki arti kasih yang ditandai dengan rasa cinta ditunjukkan dengan saling memberi terhadap pasangan satu sama lain. Sedangkan, warohmah memiliki arti sayang yang berbentuk mau saling menerima kekurangan satu sama lain.

BAB III

GAMBARAN UMUM PKBI JAWA TENGAH

A. Sejarah PKBI Jawa Tengah

Didirikan pada tanggal 23 Desember 1957, Lembaga Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) merupakan LSM tertua yang memelopori gerakan KB di Indonesia. Pembentukan PKBI dilatarbelakangi oleh keprihatinan para pendiri PKBI, sekelompok tokoh masyarakat dan pakar kesehatan, terhadap berbagai permasalahan demografi dan tingginya angka kematian ibu di Indonesia.

Gagasan keluarga berencana menghadapi tantangan besar pada tahun 1950-an. Kebanyakan orang cenderung memandang keluarga berencana hanya sebagai upaya untuk membatasi kehamilan, yang mereka anggap sebagai bentuk perampasan kebebasan yang mereka nikmati. Di sisi lain, saat ini pemerintah belum menyadari bahwa keluarga berencana bermanfaat dalam meningkatkan kualitas negara. Saat ini, kehamilan dan persalinan dipandang sebagai tugas mulia perempuan yang melahirkan jutaan generasi baru masyarakat Indonesia yang memiliki sumber daya alam melimpah dan memperkuat citra Indonesia sebagai “bangsa besar” di mata dunia.

Banyaknya jumlah perempuan yang hamil dan melahirkan berdampak pada kesehatan perempuan. Angka kematian ibu dan bayi baru lahir sangat tinggi. Hal ini semakin mendorong para pendiri PKBI untuk menciptakan wadah bagi gerakan keluarga berencana di Indonesia. Acara diawali dengan perbincangan dengan anggota field service IPPF Dorothy Brash, dilanjutkan dengan kunjungan Dr. Dorothy Brash. Abraham Stone, Direktur Margaret Sanger Institute di New York, saat itu Ph.D. Soeharto yang saat itu menjabat sebagai dokter pribadi Presiden Sukarno mulai menjajaki kemungkinan mendirikan organisasi keluarga berencana. Akhirnya pada tanggal 23 Desember 1957, Lembaga Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) resmi berdiri.

PKBI meyakini bahwa keluarga merupakan pilar terpenting dalam membangun masyarakat sejahtera. Keluarga yang dimaksud adalah keluarga yang bertanggung jawab, yaitu keluarga yang memenuhi tanggung jawabnya dalam bidang kelahiran, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan masa depan. Menghadapi permasalahan populasi dan kesehatan reproduksi yang beragam, PKBI mendasarkan pengembangannya pada pendekatan berbasis hak dan sesuai dengan motonya yaitu “memperjuangkan hak-hak seksual dan kesehatan reproduksi”.

Sensitivitas dan ketertarikan PKBI terhadap isu kesehatan perempuan telah membawa perhatian masyarakat pada perspektif keluarga berencana yang lebih luas: kesehatan reproduksi. Melalui upaya yang terus-menerus, PKBI telah dikenal di seluruh dunia. Pada tahun 1969, PKBI mengukir sejarah sebagai anggota penuh IPPF, sebuah federasi internasional beranggotakan 184 negara yang memperjuangkan hak-hak reproduksi dan kesehatan seksual bagi masyarakat di seluruh dunia.

Setelah 50 tahun, PKBI kini hadir di 26 provinsi di Indonesia yang mencakup 249 kabupaten/kota. PKBI merupakan salah satu dari 184 negara yang menjadi anggota IPPF, Asosiasi Keluarga Berencana Internasional. Tantangan PKBI saat ini adalah mempertahankan semangat kepeloporan dan inovasi agar tetap relevan dalam lingkungan sosial yang selalu berubah.

B. Profil PKBI Jawa Tengah

Pada tanggal 23 Desember 1957 merupakan hari berdirinya Persatuan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) sebagai Lembaga Swadaya masyarakat (LSM) tertua yang memimpin gerakan Keluarga Berencana di Indonesia. PKBI berdiri di prakarsai oleh dokter pribadi Presiden Soekarno, dr. R. Soeharto, bersama dengan sekelompok tokoh masyarakat

dan ahli kesehatan yang prihatin terhadap berbagai masalah kependudukan dan tingginya angka kematian ibu di Indonesia.

Namun, pada tahun 1950-an gagasan tentang keluarga berencana menghadapi tantangan besar. Mayoritas masyarakat melihatnya sebagai usaha pembatasan jumlah anak dan dianggap sebagai pengurangan kebebasan yang baru mereka peroleh. Sehingga aktivitas PKBI saat itu sangat terbatas, hanya melibatkan sejumlah individu kecil yang mana difokuskan pada kesehatan ibu dan anak melalui seminar yang disampaikan dokter dan tenaga medis. Materi yang disampaikan belum terbuka membahas tentang keluarga berencana, namun lebih memfokuskan pada upaya mencapai kesejahteraan keluarga melalui nasihat pernikahan, bantuan ksuburan, dan panduan dalam mengatur kehamilan.

Pada tahun 1967 Kongres Nasional I PKBI di Jakarta, diambil keputusan bahwa upaya pengembangan dan perluasan program Keluarga Berencana, PKBI bekerja sama dengan Instansi Pemerintah dengan ditandangani Presiden Soeharto dalam Deklarasi Kependudukan Dunia yang mana fokus pada pentingnya perencanaan keluarga sebagai Hak Asasi Manusia. Dan pada 11 Oktober 1968, Presiden Soeharto menerbitkan Surat Keputusan yang mendirikan Lembaga Keluarga Berencana yang sekarang dikenal sebagai Badan Koordinasi Keluarga Berencana Indonesia (BKKBN). Program PKBI pada saat itu masih diadopsi oleh pihak pemerintah.

PKBI juga menunjukkan kepekaan dan perhatian terhadap isu-isu kesehatan perempuan menyadarkan masyarakat akan pentingnya memandang KB dalam konteks yang lebih luas, terutama tentang kesehatan reproduksi. Dedikasi yang terus berlanjut ini mendapatkan pengakuan global akan eksistensi PKBI. Pada tahun 1999 PKBI berhasil memasuki babak baru menjadi anggota penuh IPPF (Indonesia Planned Parenthood Federation) yang mana menjadi federasi yang terdiri dari anggota nasional dari 184 negara, yang bertujuan untuk memajukan hak dan

kesehatan reproduksi masyarakat diseluruh dunia. Di Jawa Tengah PKBI Semarang lahir pada tahun 1963, lalu di susul PKBI Kosya Surakarta tahun 1966. Akhirnya pada 22 Februari 1969 PKBI Jawa Tengah lahir dan diketuai oleh Dr. dr. Daru Lestantyo, Msi (2018-2024). Pkbi berdiri memiliki tujuan untuk mewujudkan keluarga bertanggung jawab karena PKBI yakin keluarga sebagai pilar utama untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

1. Visi Misi, dan Nilai PKBI Jawa Tengah

a. Visi PKBI Jawa Tengah

“Terwujudnya keluarga dan masyarakat Indonesia yang bertanggung jawab dan Inklusif.”

b. Misi PKBI Jawa Tengah

- 1) Memberdayakan masyarakat untuk mewujudkan keluarga yang bertanggung jawab.
- 2) Membangun gerakan remaja yang inklusif.
- 3) Memberikan pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi secara komprehensif, profesional, dan inklusif.
- 4) Mempengaruhi dan menguatkan para pengambil kebijakan untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR).
- 5) Mengembangkan organisasi yang profesional untuk mencapai kemandirian dan keberlanjutan.

c. Nilai PKBI Jawa Tengah

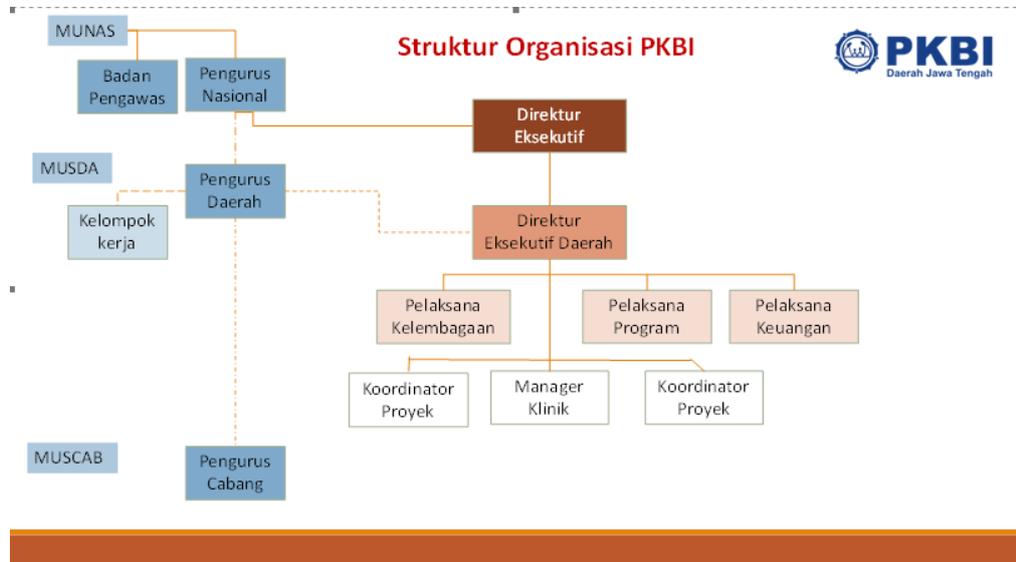
- 1) Dimensi kelahiran, yaitu proses kelahiran yang telah direncanakan dan disadari secara penuh, dimana setiap

kelahiran dalam keluarga merupakan hasil dari keinginan yang telah dipertimbangkan dengan matang.

- 2) Dimensi pendidikan yaitu mencakup upaya yang luas dalam mengembangkan potensi, kecerdasan, dan karakter setiap anggota keluarga dengan memberikan kesempatan yang sama, serta dilakukan proses pendidikan secara dialogis.
- 3) Dimensi kesehatan yaitu upaya memenuhi kebutuhan hidup sehat dengan fokus pada pencegahan melalui pemberdayaan dan pembebasan dari ketergantungan obat-obatan kimia, yang lebih menitikberatkan pada penegetkan preventive daripada kurativ.
- 4) Dimensi kesejahteraan yaitu menekankan bahwa kesejahteraan yang sesungguhnya menggambarkan martabat manusia lebih dari sekedar tentang, materi, melainkan juga mencakup pengembangan eksistensi dan spiritualisasi (not having but being).
- 5) Dimensi masa depan yaitu bahwa setiap takdir seorang anak ditentukan oleh dirinya sendiri bukan dari orang tua atau pihak lain. Seiring berjalannya waktu bahwa keluarga tidak hanya memiliki tanggung jawab, tetapi juga harus bersikap toleran dan inklusif. Oleh karena itu, dimensi nilai Inklusif sebagai manifestasi dari toleransi PKBI terhadap keberagaman menjadi sangat penting.
- 6) Dimensi nilai inklusif yaitu menekankan pentingnya keluarga untuk menerima, menghargai, dan melibatkan diri dalam keberagaman.

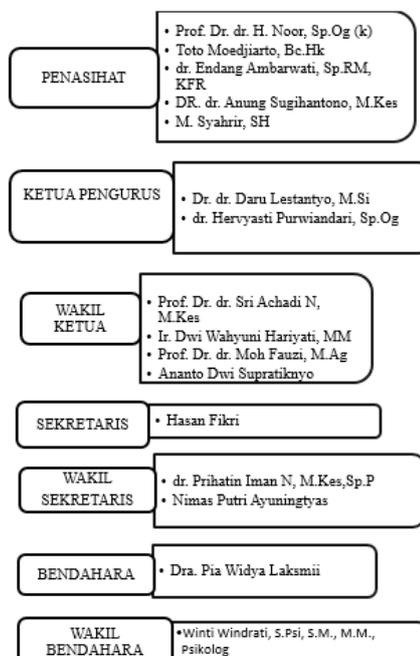
2. Stuktur Kepengurusan PKBI Jawa Tengah

a. Struktur Organisasi PKBI



Gambar 4 Struktur organisasi PKBI Jawa Tengah
Sumber: Hasil wawancara dengan anggota PKBI Jawa Tengah, 2024

b. Struktur Kepengurusan PKBI



Gambar 5 Struktur kepengurusan PKBI Jawa Tengah
Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

c. Periode Ketua PKBI Jawa Tengah

| | |
|------------|--|
| 2018-2024 | Dr.dr. Daru Lestantyo, MSi |
| 214-2018 | dr. Widodo, MPH |
| 2010-2014 | dr. H. Hartono Hadisaputro, Sp.OG |
| 2007-2010 | dr. H. Hartono Hadisaputro, Sp.OG |
| 2003-2007 | dr. H. Hartono Hadisaputro, Sp.OG |
| 2000-2003 | Prof. dr. H. Untung Praptohardjo, Sp.OG |
| 1997-2000 | Prof. dr. H. Untung Praptohardjo, Sp.OG |
| 1995-2007 | Prof. dr. H. Untung Praptohardjo, Sp.OG |
| 1991-1995 | Prof. dr. H. Untung Praptohardjo, Sp.OG |
| 1987-1991 | dr. R. Roestanto |
| 1984-1987 | dr. R. Roestanto |
| 198-1984 | dr. R. Roestanto |
| 1974-1977 | Drs. Soemender |
| 1971-1973 | Drs. Samboedi |
| 1970-1971 | Drs. Samboedi |
| 1969- 1970 | Drs. SamboediDr |

Gambar 6 Tabel periode Ketua PKBI Jawa Tengah
Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

3. Program dan Kegiatan Kelembagaan PKBI Jateng

A. Klinik Warga Utama



Gambar 7 Logo Klinik Warga Utama

Klinik Warga Utama adalah penyedia layanan Kesehatan yang focus pada layanan Kesehatan seksual dan reproduksi komprehensif sejak tahun 1981. Pada tahun 2005, klinik ini mengakreditasi dan mendapat sertifikat quality of care dari IPPF. Ini juga mendapat izzin operasional pemerintah BPPT Kota Semarang.

B. Pilar Youth Center

PILAR adalah organisasi sosial yang independen dan oleh karena itu bukan merupakan organisasi komersial yang mencari keuntungan finansial. Dalam menjalankan misinya, PILAR menysasar generasi muda berusia 18 hingga 24 tahun. PILAR

(Pusat Informasi dan Layanan Kepemudaan) merupakan salah satu program PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) di Jawa Tengah yang fokus pada permasalahan kesehatan seksual dan reproduksi di kalangan remaja.



Gambar 8 Logo Pilar Youth Center

Pilar PKBI Jawa Tengah telah mengambil tindakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan mengenai kesehatan seksual dan reproduksi dan menekankan perlunya lebih memperhatikannya melalui program-program aktif untuk menghasilkan generasi muda yang sehat dan bertanggung jawab. Pilar PKBI Semarang terletak di Jalan Jembawan 8-12. Semarang berbatasan dengan Taman Makam Tionghoa Kalibanteng di sebelah timur, kantor Samsat III di sebelah barat, dan kawasan pabrik Gatot Subroto di sebelah selatan.

Didirikan pada tanggal 23 Desember 1957, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) merupakan sebuah lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang memelopori gerakan keluarga berencana di Indonesia. Dengan mempertimbangkan jumlah penduduk saat ini dan berbagai permasalahan terkait kesehatan reproduksi, PKBI memastikan bahwa pengembangan berbagai programnya didasarkan pada pendekatan sensitif

gender dan berbasis hak serta mengusung motto “Berjuang untuk Masyarakat” yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat miskin dan terpinggirkan. Pemenuhan hak kesehatan seksual dan reproduksi”

1. Visi Misi dan Tujuan Pilar Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Jawa Tengah

PKBI mempunyai visi yaitu terwujudnya keluarga dan masyarakat Indonesia yang bertanggung jawab dan inklusif sedangkan misi PKBI

- d. Memberdayakan masyarakat untuk mewujudkan keluarga yang bertanggung jawab.
- e. Membangun gerakan remaja yang inklusif.
- f. Memberikan pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi secara komprehensif, profesional dan inklusif.
- g. Mempengaruhi dan menuatkan para pengambil kebijakan untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi HKSR.
- h. Mengembangkan organisasi yang professional untuk mencapai kemandirian dan keberlanjutan

Pilar PKBI Jawa Tengah mempunyai visi pemuda yang bertanggung jawab. Selain itu, Pilar mempunyai tugas sebagai berikut: Memberikan informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi, memperluas pengetahuan remaja secara komprehensif, memberikan layanan ramah remaja dan berpartisipasi aktif dalam mempromosikan isu-isu remaja. Tujuan didirikannya PILAR adalah untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab generasi muda terhadap kesehatan seksual dan reproduksinya. Meningkatkan pengetahuan remaja dan dukungan advokasi untuk mengurangi

IMS (infeksi menular seksual), HIV (human immunodeficiency virus)/AIDS (acquired immunodeficiency syndrome) dan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan (KTD). Kelompok sasaran utama PILAR adalah remaja dengan tingkat pendidikan formal, non-formal, dan non-formal rendah yang berisiko akibat tidak memadainya akses terhadap layanan informasi kesehatan seksual dan reproduksi 10 Remaja berusia 24 hingga 24 tahun.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Pilar PKBI Jawa Tengah dalam melaksanakan proyek kerjanya adalah sebagai berikut:

Table 1 Projek Pilar PKBI Jawa Tengah

| No | Nama Program | Tahun | Keterangan |
|----|-------------------------|-----------|---|
| 1. | Get Up Speak Out (GUSO) | 2017-2020 | Berfokus pada pemberian informasi dan meningkatkan hak kesehatan seksual reproduksi remaja, yang menghasilkan metode dengan adanya program SETARA |
| 2. | Dance4Life | 2015-2020 | Pemberian informasi hak kesehatan seksual reproduksi untuk siswa, SMA, dan setingkat. |
| 3. | Explore4Action | 2016-2020 | Program penelitian guna mengetahui tumbuh kembang usia 12-24 tahun serta mengetahui faktor yang mempengaruhi |

| | | | |
|----|------------------------------------|-----------|---|
| | | | pengalaman positif dan negatif |
| 4. | Sobat ASK (Akses, Servis, Ketahui) | 2016-2021 | Platform online sebagai saluran pendukung penyampaian informasi kesehatan seksual remaja usia 12-24. |
| 5. | Raising | 2022 | Pemberian informasi kekerasan seksual, yang menghasilkan dengan adanya program Dialog Komunitas untuk remaja perempuan dan remaja dewasa. |
| 6. | Mkm dan Oky | 2022 | Pemberian informasi terkait dengan manajemen kebersihan menstruasi dan pencatatan siklus mens. |

Sumber : <https://pilarpkbijateng.or.id>

C. Rumah Pintar (RUMPIN) Bangjo

Rumah Pintar atau Rumah Singgah diartikan sebagai tempat yang menjadi perantara antara anak-anak pengasuhan Rumah Pintar dengan pihak-pihak yang mendukungnya. Smart home dapat digunakan oleh anak-anak dengan dukungan smart home dengan pihak-pihak pendukung seperti perlindungan, hak atas

pendidikan, kesehatan dll. Misi utamanya adalah membantu anak jalanan antara lain memperbaiki dan membina sikap dan perilaku yang salah, memberikan perlindungan, mengatasi permasalahan keuangan serta memberikan berbagai informasi edukasi terkait anak jalanan.



Gambar 9 Logo Rumah Pintar Bangjo

Tugas-tugas ini dilakukan oleh administrator dan pekerja sosial. Pekerja sosial mendukung anak jalanan dengan bertindak sebagai teman dan sederajat dengan mereka, dan perkembangan ini bersifat kekeluargaan. Dengan demikian, anak jalanan diharapkan tidak mengalami hambatan dalam menyampaikan keluhan kesah dan permasalahannya serta dapat melanjutkan pendidikannya dari SD hingga SMA.

Penanganan anak jalanan melalui Rumah Singgah ini mempunyai tujuan yang terdiri dari:

a. Tujuan umum

Tujuan umum dari Rumah Singgah adalah untuk membantu anak-anak jalanan mengatasi permasalahannya, mencari alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan mempelajari kecakapan hidup. Tujuan umum ini mencakup unsur-unsur berikut:

- 1) Karena anak mempunyai potensi dan kemampuan yang besar, maka prinsip bekerja dengan orang dan anak (*working with kids*) tidak berlaku. Pengelola rumah penampungan mendorong anak-anak untuk membangun harga diri dan bekerja sama untuk mencapai tujuan mereka.
- 2) Anak dididik dan dilatih untuk memahami masalah dan mencari solusinya.
- 3) Hubungan yang setara antara pengurus rumah dan anak jalanan mendorong hubungan persahabatan di antara mereka

b. Tujuan Khusus

- 1) Membentuk kembali sikap dan perilaku anak yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.
- 2) Mengupayakan anak-anak kembali ke rumah jika memungkinkan atau di panti atau lembaga pengganti lainnya jika diperlukan.
- 3) Memberikan berbagai alternatif pelayanan untuk pemenuhan kebutuhan anak dan menyiapkan masa depannya.
- 4) Menyiapkan masa depan anak jalanan dengan memilih alternatif pelayanan yang disediakan (Depertemen Sosial, 2002: 8)

c. Fungsi utama Rumah Singgah adalah sebagai berikut:

- 1) Fasilitator (memperantarai anak dengan keluarga atau lembaga lain). Anak diharapkan tidak selamanya atau terus menerus bergantung pada Rumah Singgah.
- 2) Kuratif rehabilitatif (mengatasi masalah anak jalanan dengan membetulkan sikap dan perilakunya). Pengelola Rumah Singgah diharapkan mampu menumbuhkan keberfungsionalnya (social

functioning) anak dengan cara yang hangat, bersahabat, kekeluargaan tetapi tegas.

- 3) Protection (perlindungan), Rumah Singgah bisa dipandang sebagai tempat yang menyediakan perlindungan kepada anak dan keadaan anak jalanan dari kekerasan, eksploitasi seks, ekonomi, maupun bentuk lainnya.
- 4) Pusat informasi, Rumah Singgah menyediakan berbagai hal yang berkaitan dengan kepentingan anak seperti bursa kerja, pendidikan, layanan kesehatan dan lain-lain.
- 5) Akses terhadap pelayanan, Rumah Singgah sebagai suatu persinggahan, menyediakan akses terhadap pelayanan yang tidak di sediakan panti. Pusat rujukan, Rumah Singgah sebagai rujukan bagi anak terhadap kebutuhan dan masalah mereka yang tidak terpenuhi di jalanan (Departemen sosial, 2002: 13-14).

Rumah Pintar Bangjo didirikan pada tahun 2010 sebagai salah satu program Lembaga Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Jawa Tengah. Berfokus di pasar Johar, Rumah Pintar Bangjo didirikan setelah menyaksikan fenomena anak jalanan yang semakin meningkat. PKBI sendiri pada awalnya fokus pada pemberdayaan praremaja dan remaja di bidang kesehatan reproduksi, pemberdayaan perempuan dan pasangannya dalam mewujudkan hak-hak reproduksi melalui keadilan dan kesetaraan gender, peningkatan kualitas layanan kesehatan reproduksi, serta peningkatan kesehatan ibu dan anak. yang hanya fokus pada pemberdayaan kelompok lanjut usia (lansia). Pengembangan sumber daya dan organisasi PKBI. Namun melihat fenomena anak jalanan khususnya di kawasan Pasar Johar, PKBI pun tertarik untuk mendirikan rumah pintar.

Persatuan Keluarga Berencana Indonesia atau biasa disingkat PKBI didirikan pada tanggal 23 Desember 1957 oleh sekelompok individu dan perwakilan lokal dari komunitas medis yang peduli terhadap kesehatan ibu dan anak serta kesejahteraan keluarga. PKBI diakui sebagai lembaga swadaya masyarakat/LSM oleh Kementerian Kehakiman RI pada tanggal 22 Juni 1967. Pada tahun 1969, PKBI diterima menjadi anggota Federasi Keluarga Berencana Internasional (International Family Planning Federation) dan mendapat pengakuan internasional. Berpusat di London. Visi mereka adalah motivasi diri, kepeloporan kerja, profesionalisme dan kemandirian. PKBI meyakini bahwa keluarga merupakan pilar terpenting dalam mewujudkan masyarakat sejahtera. Keluarga yang dimaksud adalah keluarga bertanggung jawab yang memperjuangkan terwujudnya dan diterimanya konsep keluarga bertanggung jawab dalam keluarga Indonesia.

Sejak berdirinya yang kini menginjak usia 50 tahun, PKBI selalu menentukan perannya sesuai dengan kondisi lingkungan, khususnya di bidang keluarga berencana, kesehatan masyarakat, pembangunan sosial ekonomi, pendidikan, pemberdayaan masyarakat, anak jalanan dan kesejahteraan masa depan. orientasi. Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Jawa Tengah juga mempunyai visi, misi dan program kegiatan yang sama dengan Lembaga Keluarga Berencana Indonesia Pusat. PKBI Jawa Tengah telah bekerja sama dengan otoritas pemerintah seperti pemerintah daerah, BKKBN, dinas kesehatan, dinas sosial dan kepolisian selama bertahun-tahun untuk menjamin kelancaran kegiatan sosial.

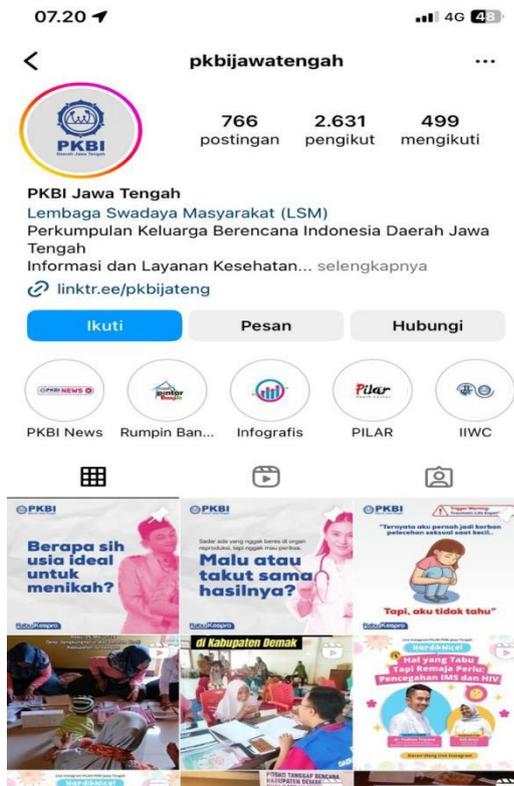
D. Wisma PKBI Jawa Tengah

Wisma PKBI Jawa Tengah berada di lantai 3 gedung PKBI Jawa Tengah dan merupakan usaha di bidang jasa yang dikelola oleh PKBI Jawa Tengah selain klinik warga utama PKBI Jawa Tengah. Diresmikan pada 26 April 2003 dan mulai difungsikan pada bulan Juli 2004.

Wisma ini memiliki fasilitas diantaranya, ruang pertemuan yang dapat menampung 100 orang dengan full AC dan Audio Visual (Wireless, LCD, White Board). Disetiap kamar dilengkapi dengan AC, TV dan kamar mandi dalam. Dan untuk kamar VIP tersedia air panas. Kemudian juga melayani paket meeting minimal 20 orang, meliputi makan 3 kali, coffe break 3 kali, akomodasi dan ruangan pertemuan aula. Wisma PKBI Jawa Tengah ini terletak di Jalan Jembawan Raya No. 8-12 Kota Semarang.

C. **Profil Akun Instagram @pkbijawatengah**

Akun Instagram @pkbijawatengah dirilis sekitar tahun 2015-2016. Pada penelitian ini peneliti fokus pada penggunaan akun Instagram @pkbijawatengah sebagai pemenuhan informasi edukasi informasi kepada masyarakat. Total unggahan yang di posting pada akun Instagram @pkbijawatengah sebanyak 754 unggahan terlihat pada 9 Mei 2024. Beberapa topik informasi yang di unggah pada *feed* postingan akun Instagram @pkbijawatengah berupa edukasi layanan keluarga dan kesehatan reproduksi. Pembahasan konten sasarannya orang dewasa umur 25-45 tahun. Informasi lainnya para pengguna Instagram dapat meihat melalui highlight sorotan akun Instagram @pkbijawatengah.



Gambar 10 Profil akun Instagram @pkbijawatengah
 Sumber: Postingan Instagram @pkbijawatengah, 2024

| INSTAGRAM PKBI JAWA TENGAH TAHUN 2023 | | | | | | | |
|---------------------------------------|-----------|----------|---------------|-------|---------|----------|-------------------|
| Bulan | Jangkauan | Tayangan | Jumlah Konten | Likes | Rincian | Follower | Catatan |
| Januari | 26.357 | 37.124 | 12 | | | 1845 | 4 kali pasang ads |
| Februari | 10.808 | 13.881 | 17 | | | 1927 | 1 kali pasang ads |
| Maret | 17.396 | 21.667 | 15 | | | 2005 | 2 kali pasang ads |
| April | 12291 | 16961 | | | | 2045 | |
| Mei | 18796 | | | | | 2226 | |
| Juni | 14951 | | | | | 2256 | |
| Juli | 22016 | | | | | 2298 | |
| Agustus | 11875 | | | | | 2341 | |

| | | | | | | | |
|-----------|-------|--|--|--|--|------|--|
| September | 13300 | | | | | 2383 | |
| Oktober | 6011 | | | | | 2438 | |
| November | 7928 | | | | | | |
| Desember | 3289 | | | | | | |

Gambar 11 Data jumlah followers akun Instagram @pkbijawatengah tahun 2023
 Sumber: Hasil wawancara dengan anggota PKBI Jawa Tengah, 2024

Terlihat dari data tabel perencanaan akun Instagram @pkbijawatengah tahun 2023 *followers* mengalami kenaikan yang semula berjumlah 2.438 pada tahun 2024 berjumlah 2.631. Dengan begitu konten-konten edukasi tentang layanan keluarga dan kesehatan reproduksi dapat diterima baik oleh masyarakat. Melalui akun pribadi Instagram yang dimiliki masing-masing individu mereka dapat mengakses segala informasi tentang layanan keluarga melalui akun Instagram @pkbijawatengah.

BAB IV

**PEMANFAATAN AKUN INSTAGRAM @PKBIJAWATENGAH DALAM
MEDIA INFORMASI EDUKASI**

A. Pemanfaatan Akun Instagram @pkbijawatengah Sebagai Sarana Edukasi

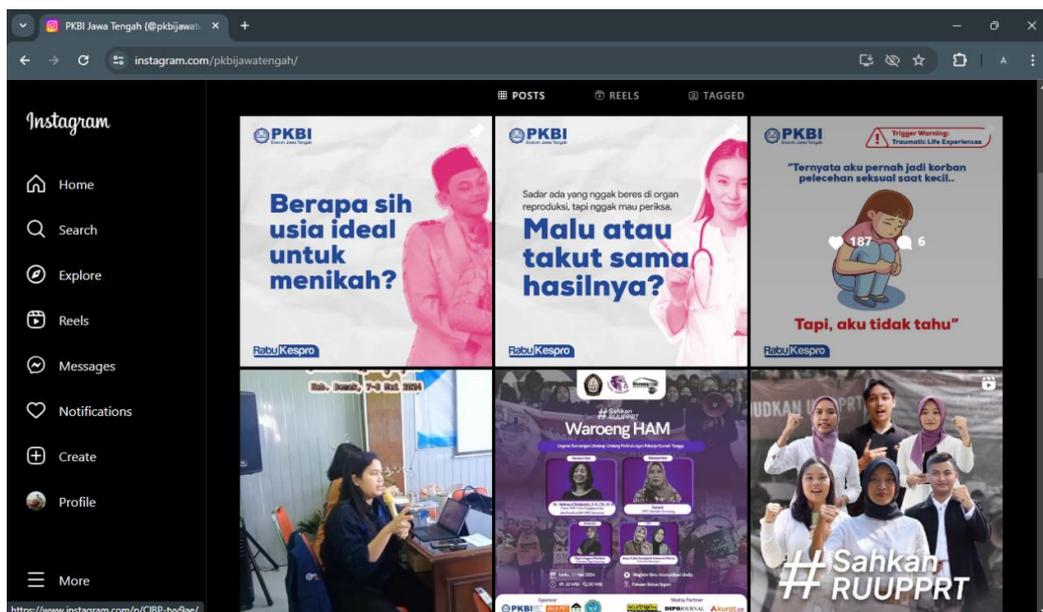
Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti dalam penelitian yang merupakan interpretasi dari hasil penelitian melalui teknik wawancara, observasi dan data dokumentasi ini didapat dari *follower* akun Instagram @pkbijawatengah. Peneliti melihat motifasi para *follower* dalam menggunakan akun instagram @pkbijawatengah adalah untuk dijadikan sebagai rujukan dan referensi bagi *followers* khususnya hal-hal yang berkaitan dengan edukasi keluarga bertanggung jawab after menikah.

Peneliti melihat adanya tiga respons yang dihasilkan oleh *followers* akun Instagram @pkbijawatengah setelah melihat postingan yang berupa *photo*, *video*, *reels* atau *interaktif talk*. Respons tersebut adalah respons kognitif, respons afektif dan respons behavioral. Respons diartikan sebagai suatu hasil atau akibat yang dikerjakan oleh seseorang yang menerima sebuah stimulus.

Stimulus ini merupakan sesuatu yang dapat diterima seseorang melalui alat inderanya. Terdapat tiga respons, yang dikemukakan oleh Steven M. Chaffee yang pertama adalah respons kognitif, berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu yang timbul bila dipahami atau digambarkan oleh seseorang. (Elvinaro & Lukiati,2005:49)

Jadi respons kognitif diartikan juga sebagai respons yang membahas tentang sebuah kebiasaan dalam mencari berbagai pengetahuan dan informasi oleh seseorang mengenai sesuatu yang bisa membentuk suatu makna dan pandangan. Hal tersebut bila dikaitkan dengan kegiatan *followers* akun instagram @pkbijawatengah yang mencari informasi parentingmelalui akun tersebut.

Pemilihan media informasi edukasi saat ini sangat diperlukan. Pengguna media memiliki peran aktif untuk memilih dan menggunakan suatu media. Biasanya para pengguna media memilih suatu media karena kebutuhan secara psikologis dan sosial masing-masing. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh informan, mereka memilih Instagram sebagai perangkat media informasi edukasi karena pengaplikasian yang mudah.



Gambar 12 Tampilan postingan akun Instagram @pkbijawatengah
 Sumber: Postingan Instagram @pkbijawatengah, 2024

Dari gambar 2 dapat terlihat tampilan postingan pada laman akun instagram @pkbijawatengah. Dari gambar tersebut dapat terlihat beberapa contoh postingan yang dimiliki oleh akun instagram @pkbijawatengah yang memuat tentang informasi keluarga berencana. Postingan yang dimiliki bukan saja hanya berupa *photo* namun kerap kali admin memposting video berisi visul dan audio yang sangat berguna bagi para *followers* dalam pengaplikasian mengenai praktek pada topik yang sedang dibahas. Selain itu, admin pun kerap kali mengadakan siaran langsung interaktif talk bersama narasumber yang berkompeten.



Gambar 13 Tampilan postingan akun Instagram @pkbijawatengah
 Sumber: Postingan infografis @pkbijawatengah yang terdiri dari 9 slide, 2024

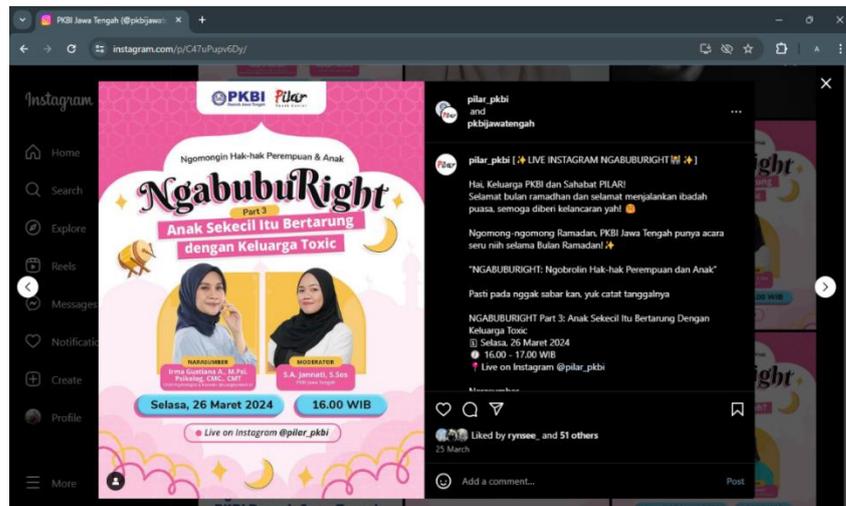
Informan menyebutkan bahwa :

“Selain itu tampilan postingan harus menarik, photo atau video ditambahkan dengan caption yang semenarik mungkin untuk menarik perhatian followers sehingga followers berminat untuk memfollow. Caption tema dan narasumber dalam postingan menarik sehingga membuat followers tersebut. Pertama kan gituh harus suka dulu pada pandangan pertama, dilihat menarik baru cari tahu, merasa tertarik, ada manfaatnya ya langsung follow.” (Wawancara dengan official media @pkbijawatengah)

Sikap emosional dan ketertarikan ditunjukkan oleh *follower* melalui respon mereka terhadap sebuah postingan di akun instagram @pkbijawatengah. Respon yang mereka berikan berupa *like photo* atau video. Dalam gambar tersebut dapat kita lihat jumlah likes menunjukkan sebanyak 107 likes. Ini menunjukkan adanya respon afektif ketertarikan secara emosional para *followers* untuk melihat postingan yang diposting oleh admin pada akun instagram @pkbijawatengah. Tak jarang para followers menularkan ketertarikan mereka terhadap suatu postingan kepada pengguna instagram yang lain baik yang menjadi *followers* akun @pkbijawatengah ataupun yang belum menjadi *followers* aktif. Caranya

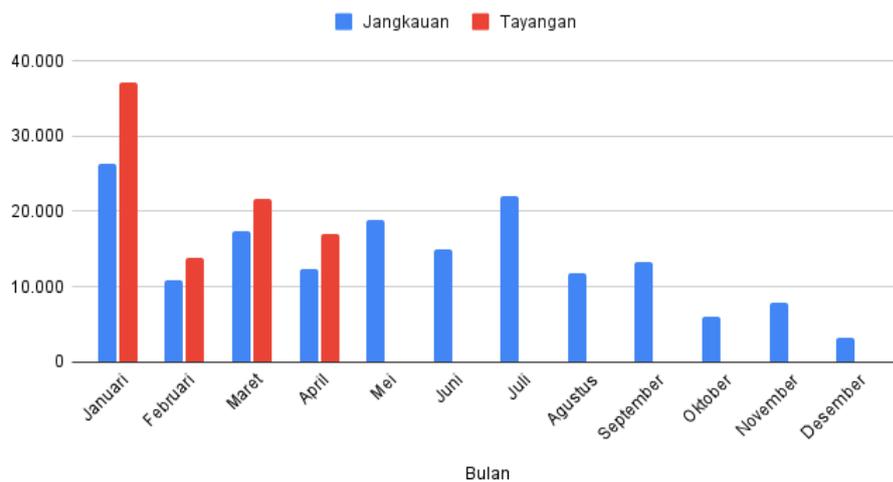
adalah dengan menautkan nama akun pengguna Instagram lain pada kolom comment hal ini biasa disebut dengan istilah mention. Sehingga pengguna instagram lain yang nama akunnya dicantumkan pada kolom comment dapat melihat postingan yang ada pada akun @pkbijawatengah. Biasanya mereka menautkan nama pengguna Instagram lain yakni orang-orang yang mereka kenal dan mereka anggap memiliki kesamaan dalam hal kebutuhan akan informasi edukasi yang ada pada sebuah postingan. Sehingga dapat dipastikan mereka memiliki ketertarikan yang sama secara emosional untuk melihat postingan yang dimaksud (Pittman and Reich, 2016).

Respons yang terakhir yaitu behavioral, respons ini adalah akibat yang ditimbulkan oleh diri khalayak yang membentuk sebuah perilaku, tindakan dan kegiatan. Terdapat dua efek media yang menghasilkan sebuah respons behavioral yaitu perilaku agresif yaitu kegiatan yang buruk bahkan merusak dan perilaku prososial atau kegiatan yang bersifat positif. Pada kegiatan followers untuk mencari informasi edukasi parenting pada akun @pkbijawatengah, terdapat perilaku prososial atau adanya kegiatan positif setelah mendapatkan informasi. Kegiatan ini mengacu kepada hal yang menimbulkan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri bahkan untuk orang lain (Elvinaro & Lukiati, 2005:49).



Gambar 14 Tampilan postingan akun Instagram @pkbijawatengah
 Sumber: Postingan feed salah satu program pkbi jateng pada bulan puasa, 2024

Jangkauan and Tayangan



Gambar 15 Diagram data jangkauan akun Instagram @pkbijawatengah tahun 2023
 Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

Dari gambar 4 kita dapat melihat sebuah postingan program yang akan di selenggarakan oleh @pkbijawatengah dalam postingan yang ada di akun Instagram @pkbijawatengah. Dan dari gambar 5 kita dapat melihat garfik data Jangkauan dan tayangan akun Instagram @pkbijawatengah pada tahun 2023.

Informan mengatakan bahwa:

“Dalam era digitalisasi seperti saat ini apalagi setelah adanya corona virus Instagram live menjadi salah satu pilihan kita untuk mengadakan diskusi yang bersifat non formal, seperti program ngabuburit kita, dari pada kita keluar jalan-jalan tidak jelas lebih baik mengisi ngabuburit kita dengan melihat live ig-nya @pkbijawatengah.”

Dari hasil wawancara tersebut @pkbijawatengah juga memanfaatkan media social terkhusus Instagram ini sebagai media untuk diskusi dengan para followernya. Sehingga seperti pada saat corona masih banyak sehingga menutup akses untuk bertatap muka oleh sebab itu live Instagramm menjadi pilihan sebagai perantara diskusi. Bahkan banyak sekali *influencer* yang menggunakan live Instagram untuk berinteraksi atau bahkan berbincang untuk menyapa pengikutnya.

Dari pemanfaatan akun tersebut dapat kita garis bawahi bahwa manusia modern tidak bisa jauh dari yang namanya media social. Sehingga banyak Lembaga yang memanfaatkan perkembangan jaman ini untuk mengoptimalisasi kinerjanya dan supaya dikenal oleh masyarakat luas. Seperti kata Peter L. bereger dan Thomas Luckmann melalui bukunya bertulis *“The Social Construction of Reality (1966)*, Istilah konstruksi sosial atas realitas sosial (*social construction of reality*) diartikan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi yang mana individu dapat menciptakan realitas yang dimiliki secara terus menerus dan dialami secara subjektif. Dari teori yang di Peter L. bereger dan Thomas Luckmann tersebut mengingatkan kita sebagai mahluk social harus bisa berinteraksi, dan media social adalah perantara yang diciptakan untuk saling berinteraksi dan berpendapat sehingga nantinya semua Tindakan yang kita lakukan tidak ada kekeliruan yang bahkan sampai merugikan individu lain.

1. Live Instagram @pkbijawatengah

Melalui salah satu fasilitas instagram yang disebut “*live Instagram*” admin menampilkan *interaktif talk* secara langsung kemudian *followers* dapat memberikan pertanyaan yang akan secara langsung dijawab oleh narasumber berkaitan dengan tema yang sedang dibahas. Melalui berbagai fasilitas yang diberikan oleh media sosial Instagram, akun @pkbijawatengah menyajikan informasi edukasi dalam bermasyarakat dan menyuarkan keadilan dalam keluarga yang bertanggung jawab dan inklusif dengan berbagai bentuk postingan yang bervariasi. Dan diharapkan melalui pembacaan postingan tersebut mampu memberikan respons kognitif bagi *followers* yang diantaranya berusia 25-45 tahun. Melalui wawancara kepada narasumber yang merupakan *followers* akun Instagram @pkbijawatengah, mereka merasakan adanya kemudahan untuk mengakses informasi terkait edukasi dalam bermasyarakat yang bertanggung jawab sehingga dapat mereka jadikan sebagai referensi atau rujukan dalam bersosialisasi dengan masyarakat dan menjadi keluarga yang tidak toxic (Asiodu et al. 2015).



Gambar 16 Flyer Program Seminar PKBI Part 4

Dalam live Instagram yang di selenggarakan PKBI pada tanggal 4 April 2024 tersebut menjadi salah satu upaya akun @pkbijawatengah untuk berinteraksi dengan pengikutnya. Seperti yang dikemukakan Peters L. Berger, yang mana realitas social saat ini yang terjadi dimasyarakat lebih memilih berselancar ke media social dari pada berinteraksi secara langsung secara online. disamping itu adanya tragedi virus Corona yang membangunkan mental online masyarakat saat ini sehingga teori yang dikemukakan mengenai realitas social yang objektifitas pun juga sangat relate dengan keadaan sekarang ini.

Selain itu menurunnya berita cetak juga menjadi salah satu penunjang dan menjadikan Instagram dan tiktok menjadi garda terdepan media berita yang lebih realtime dan uptodate tanpa mengesampingkan berita-berita hoax yang sangat banyak menyebar.



Gambar 17 Tampilan Live IG dalam diskusi dengan narasumber

Dan berikut adalah tampilan dari live Instagram yang dilakukan oleh akun @pkbijawatengah yang berkerja sama dengan @pilar_pkbi yang dengan tema “nggak semua hal harus kamu makan saat hari raya” dalam lanjutan diskusi interakti dalam program Ngabuburight part 4. Dalam diskusi santai tersebut bis akita lihat dengan 53 like dan telah di bagikan oleh akun lain itu 2 akun.

Dari live tersebut memperlihatkan bahwa live Instagram merupakan salah satu fitur mini seminar yang bisa digunakan oleh Lembaga untuk berdiskusi ataupun untuk mengekspresikan diri. Banyak sekali live Instagram digunakan untuk memdopleng atau mengangkat followers seorang influencer dan juga untuk sebagai media promosi untuk memperkenalkan produk dan juga bisa untuk menjual barang, seperti yang dilakukan para influencer menjual barang dalam tiktokshop.

Namun untuk akun media @pkbijawatengah, live Instagram digunakan untuk sarana diskusi yang bertujuan untuk mengedukasi para pengikutnya mendapatkan informasi-informasi terbaru bahkan yang sedang ramai diperbincangkan di jagat maya (Dunia Maya).

2. Sesi Instagram @pkbijawatengah

Seperti yang sudah dijelaskan di atas Instagram adalah salah satu media sosial yang sangat ramai pengguna dan menjadi tempat hijrah oleh pengguna Facebook. Dan pengguna Instagram sendiri bukan hanya dari golongan muda saja, karena dari golongan tua sekarang ini juga menggunakan Instagram. Karena Instagram salah satu media social yang menyediakan informasi yang up to date dan bersifat realtime. Sebagai contohnya banyak sekali berita-berita yang belum keluar di media cetak ataupun online tetapi sudah keluar terlebih dahulu dalam infografis Instagram. Dan salah satu penyedia informasi edukasinya yaitu @pkbijawatengah.

Informan mengatakan bahwa:

“Awalnya kontennya berupa info foto-foto kegiatan seperti biasa, aku dan program manager mulai konsep bikin konten awalnya tiap minggu 1 (satu) konten dirasa masih kurang terus di buat tiap minggu beberapa konten” (Wawancara dengan Official media @pkbijawatengah)

Dari wawancara di atas dengan salah satu narasumber menjelaskan bahwa awalnya hanya seminggu 1 (satu) konten. Dan narasumber juga menjelaskan bahwasannya seminggu satu konten masih kurang untuk memaksimalkan Instagram. Dan dari data pengguna instagram dan seringnya konten yang dilihat pengguna menjadi salah satu factor yang mempengaruhi sebuah akun agar bisa menjadi sorotan. selain itu dengan menggunakan mention atau

pengguna yang mengikuti sebuah akun dan kemudian di bagikan itu juga sebagai salah satu untuk memperluas konten supaya bisa dilihat oleh banyak pengguna, namun yang jadi faktor utama sudah pasti harus menjadi follower untuk terus mengikuti update-update dari suatu akun yang memberikan informasi terbaru.

Informan mengatakan bahwa:

“Kita punya yang Namanya 2 konten pilar, yang pertama itu ada Namanya senin sehat. Senin sehat ini karena kita semangatnya soal Kesehatan reproduksi. Terus kemudian ada rabu kespro itu lebih ke kesetaraan. Kemudian untuk kasus-kasus yang lebih rami itu kita bahasnya di hari sabtu, ada leha-leha lebih hangat lebih happening.” (Wawancara dengan Official media @pkbijawatengah)

Dari konsep diatas, PKBI Jawa Tengah memiliki 3 konsep yang berjalan dari hari senin, rabu dan juga hari sabtu. Untuk hari senin yang di sebut senin sehat ini kontennya lebih mengarah ke konten Kesehatan reproduksi yang diantaranya kontennya berupa reels, story infografis ataupun videografis. Dan kemudian pada hari rabu, narasumber menjelaskan ada rabu kespro yang mana program ini membahas tentang kesetaraan sebagai contohnya kesetaraan gender yang sudah pernah di posting pada akun Instagram @pkbijawatengah. Dan untuk hari sabtu itu membahas tentang berita-berita ataupun kasus-kasus yang lagi ramai atau viral di dunia maya. Dari konsep tersebut bisa kita simpulkan bahwa PKBI Jateng sudah sangat professional dalam manajemen media dengan menerapkan strategi untuk menarik minat follower dengan program-program diatas.

Adanya kebutuhan informasi terkait edukasi yang dimiliki oleh keluarga PKBI menjadikan mereka sebagai followers aktif pada akun

instagram @pkbijawatengah. Selama ini mereka hanya mengandalkan pengalaman orang tua terdahulu sebagai referensi mereka dalam edukasi keluarga bertanggung jawab. Admin melihat adanya peluang yang besar untuk menjadikan instagram sebagai media edukasi mengingat kebutuhan akan informasi tersebut (Bin-Tahir et al. 2019). Para followers ternyata mengalami sikap atau emosi pada dirinya.

Perubahan yang terjadi adalah mereka cukup memiliki keinginan untuk memberikan like kepada postingan akun intagram @pkbijawatengah membaca postingan atau melihat video sehingga informasi dapat tersalurkan dengan baik. Penggunaan media sosial untuk menemukan dan menyebarkan informasi kesehatan dengan cepat meningkat di seluruh lapisan masyarakat (Schroeder 2017). Respons behavioral, respon ini telah pada tahap follower melakukan suatu tindakan setelah mendapatkan informasi dari postingan yang ada pada akun instagram @pkbijawatengah.

Tindakan yang dilakukan oleh follower bisa berupa menshare postingan tersebut kepada follower lain yang membutuhkan informasi tentang keluarga bertanggung jawab dan inklusif supaya terhindar dari lingkungan yang toxic. Respons behavioral positif juga ditandai dengan tindakan yang dapat dilakukan oleh followers setelah membaca atau melihat video yang di posting oleh admin dalam akun @pkbijawatengah.

Permasalahan sosial yang ditangani oleh PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) Jateng melalui edukasi di akun Instagram mereka mencakup berbagai isu penting dalam kehidupan keluarga, seperti kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), masalah ekonomi, dan perselingkuhan. Fokus utama dari edukasi ini adalah memberikan informasi dan panduan kepada masyarakat mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh keluarga setelah menikah.

Dengan memanfaatkan media sosial, PKBI berusaha mencapai audiens yang lebih luas dan menyebarkan pengetahuan penting tentang bagaimana menangani dan mencegah permasalahan keluarga. Posting edukasi ini mencakup berbagai aspek seperti penanganan konflik, pengelolaan ekonomi keluarga, dan pentingnya kesetiaan dalam pernikahan.

Pendekatan PKBI ini dapat dianalisis melalui lensa teori konstruksi sosial yang dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Dalam proses eksternalisasi, PKBI mengungkapkan ide-ide, tindakan, dan perasaan mereka mengenai permasalahan keluarga ke dunia luar melalui postingan di Instagram. Informasi dan panduan yang dibagikan oleh PKBI mencerminkan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam menangani isu-isu keluarga. Melalui platform ini, PKBI memberikan pandangan yang terstruktur mengenai bagaimana permasalahan keluarga dapat dikenali dan diatasi, yang kemudian diakses oleh masyarakat luas.

Berikut adalah beberapa contoh sesi diskusi yang digunakan oleh PKBI Jawa Tengah untuk mengedukasi masyarakat dengan menggunakan satu program yang bernama “NgabubuRight” dimana program ini hadir setiap sore hari dibulan Ramadhan untuk menemani ngabuburit para pengikutnya.



Gambar 18 Flyer Part 1 program NgabubuRight

Dalam part 1 (Satu) dari program “NgabubuRight” kali ini akan dilangsungkan secara online dengan live Instagram @pkbijawatengah yang akan menghadirkan narasumber yang Bernama Ibu Aida Nafisah dari Mudalah.id yang dalam sesi kali ini akan membahas mengenai “Sudahkah Masjid Ramah dengan Perempuan dan Anak?”.

Dari sesi tersebut berlangsung dengan sangat kondusif dan sangat antusias dari para pengikut untuk belajar Bersama narasumber sehingga acara berlajlan dengan lancar tanpa adanya kendala apapun. Kemudia dilanjutkan dengan part selanjutnya.



Gambar 19 Flyer Part 2 program NgabubuRight

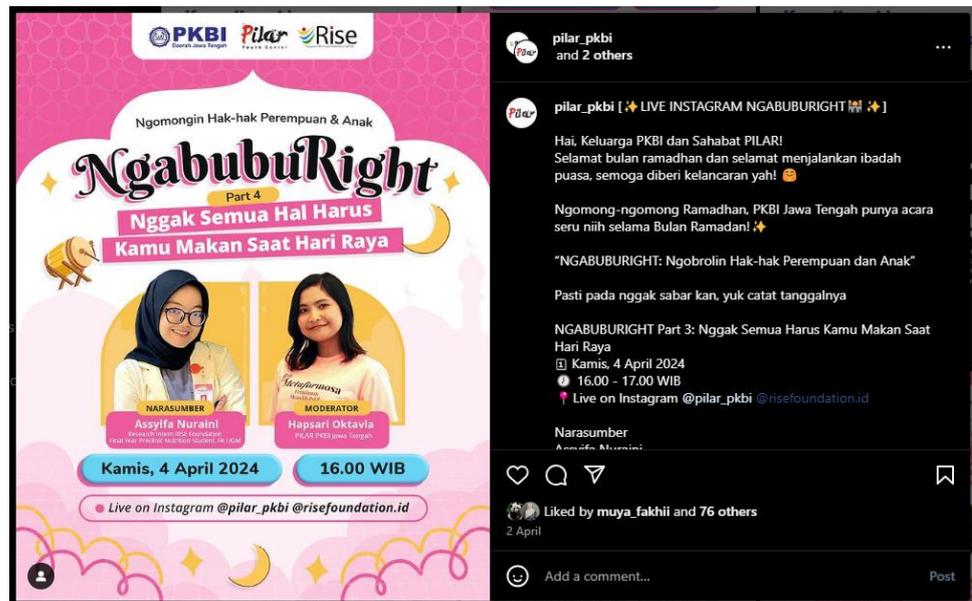
Dalam sesi selanjutnya dilanjutkan dengan part ke 2 (Dua) dari Program “NgabubuRight” dimana untuk narasumber selanjutnya adalah Bapak Rahmat Hidayat dari Ayah Asi. Dimana dalam sesi kali ini akan membahas tentang “Cuti melahirkan untuk ayah, pentingkah?”. Dan sama seperti part sebelumnya pada diskusi kali ini juga menggunakan live Instagram sebagai sarannya.

Dalam sesi kali ini juga sangat menghibur dan juga sangat antusias dalam mengikuti diskusi dengan obrolan yang sangat menarik. Dan kemudian dalam part selanjutnya masih dengan program yang sama yaitu “NgabubuRight”.



Gambar 20 Flyer Part 3 program NgabubuRight

Dan Part selanjutnya di Part ke 3 (Tiga) kali ini @pkbijawatengah menghadikar Kak Irma Gustiana A., M.Psi. seorang psikolog. Dalam sesi kali ini Bersama kak Irma dengan membahas tentang “Anak Sekecil itu Bertarung dengan Keluarga Toxic”. Masih sama seperti part sebelumnya live Instagram kali ini juga berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan sama sekali dan bisa mengisi waktu luang pengikut untuk menunggu waktu buka puasa. Selanjutnya pada part terakhir.



Gambar 21 Flyer Part 4 program NgabubuRight

Pada part ke 4 (Empat) ini @pkbijawatengah mengundang Kak Assyifa Nuraini dari RISE, dengan topik pembahasan seputar “Nggak Semua Hal Harus Kamu Makan Saat Hari Raya”. Dari sesi kali ini menjadi sesi penutup program “NgabubuRight” karena bertepatan dengan waktu Ramadhan yang usai begitu pula program yang dikhususkan untuk mengisi waktu Ramadhan dari Akun media @pkbijawatengah ini.

Dan itulah sesi-sesi program “NgabubuRight” yang dilakukan oleh akun media @pkbijawatengah untuk mengisi program konten di bulan Ramadhan. Dan setelah Ramadhan pun melakukan strategi dengan menggunakan satu program dan dengan beberapa pembahasan topik menjadi salah satu strategi media yang sangat sering digunakan oleh Lembaga-lembaga ataupun organisasi kampus yang mengutamakan diskusi seperti PMII dan HMI.

Strategi semacam ini adalah strategi yang digunakan oleh para konten creator TV local yang mana bergerak dalam satu program dan

kemudian banyak sekali part ataupun episode dengan tema-tema berbeda tetapi masih dengan satu program yang sama.

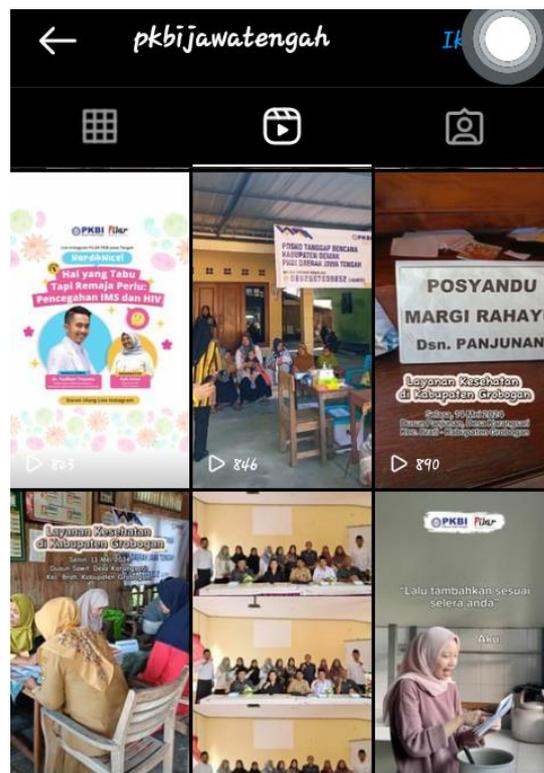
3. Video Reels Instagram @pkbijawatengah

Keberadaan Instagram Reels mendorong semakin banyak pengguna Instagram untuk berbagi informasi tentang dirinya (seperti aktivitas dan terkadang cerita pribadi) melalui Instagram Reels. Instagram Reels memungkinkan seseorang untuk membagikan momen aktivitasnya. Reel Instagram biasanya digunakan untuk merekam video, foto Outfit of the Day (OOTD), dan selfie. Selain foto dan video, mereka kerap membagikan berbagai informasi melalui Instagram Reels, seperti review tempat wisata, restoran, dan lain-lain. Selain itu juga sebagai ungkapan isi hati yang tak segan-segan mereka bagikan di Instagram Reels dengan rekaman audio lagu favoritnya dan lagu-lagu yang mengungkapkan emosi dan isi hati para pengguna Instagram Reels.

Instagram Reels mengubah media sosial Anda menjadi buku harian online. Sebagai media komunikasi, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi dan inspirasi, namun juga sebagai wadah ekspresi diri, “personal branding”, bahkan “curhat” bahkan keluh kesah. Instagram Reels memang menarik karena memudahkan pembahasan hal-hal tersebut.

Bagi seseorang untuk mengekspresikan dirinya di media sosial, baik secara umum maupun pribadi. Umumnya orang merasa lebih nyaman dan percaya diri ketika bisa mengungkapkan perasaannya kepada orang dekat dan dipercaya. Namun yang terjadi saat ini, sebagian orang tak segan-segan menceritakan permasalahannya di media sosial.

Menurut Derlega dan Grzelak (1979), media sosial sebagai wadah untuk mengekspresikan emosi seseorang merupakan salah satu fungsi keterbukaan diri yang berkaitan dengan ekspresi, guna “mengeluarkan segala yang ada di dada”. emosi mereka. “Melempar”. Melalui keterbukaan diri jenis ini, seseorang diberi kesempatan untuk mengekspresikan dirinya (Freedman, 1985).



Gambar 22 Postingan Reels @pkbijawatengah

Instagram reels juga sebagai salah satu sarana yang digunakan oleh akun media @pkbijawatengah untuk berbagi informasi seputar keluarga berencana dan bertanggung jawab. Palsnya menggunakan reels ini dapat memudahkan PKBI Jawa Tennngah untuk mennarik minat masyarakat atau dalam dunia maya bisa kita sebut netizen ini. Karena kecenderungan orang lebih suka melihat dan mengamati dari pada membaca. Oleh karena itu reels ini menjadi fitur jitu yang dimiliki Instagram yang memiliki fungsi yang sama dengan tiktok yang bisa dimanfaatkan oleh akun media @pkbijawatengah.



Gambar 23 Video Reels dari program Rumpin Bangjo re-upload @pkbijawatengah

Berikut adalah contoh video reels yang diupload oleh salah satu akun program dari PKBI Jawa Tengah yaitu “Rumah Pintar Bangjo” yang telah di re-upload oleh @pkbijawatengah. Dalam video tersebut bis akita lihat bahwa @pkbijawatengah juga melakukan edukasi secara langsung atau biasa disebut dengan kegiatan offline ini.

Selain mengupload atau meng reupload kegiatan offline, reels video dari akun media @pkbijawatengah juga menggunakan konten yang berisikan masukan-masukan dari trend-trend yang terkini sebagai media edukasi dan hiburan untuk pengikut-pengikutnya. Seperti gambar dibawah ini yang menggunakan video reels ini dan mengikut trend terkini sehingga pengikut-pengikutnya tidak bosan dan merasa tertarik untuk melihat dan harapannya bisa menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengikut-pengikutnya.



Gambar 24 Video Reels dengan Tema Trand video terkini

Dari gambar tersebut melihatkan video reels yang diupload oleh @pkbijawatengah yang bertemakan “guyonan seksis” itu diharapkan menjadi hiburan dan edukasi yang bisa diambil nilai positifnya oleh pengikutnya sehingga bisa belajar dan terhibur.

Dari beberapa contoh diatas kita bisa melihat betapa bermanfaatnya video reels yang digunakan akun media @pkbijawatengah ini untuk sarana edukasi dalam bidang keluarga berencana dimana dengan tujuan untuk menjadikan masyarakat Indonesia menjadi keluarga yang bertanggung jawab di masyarakat.

BAB V

**STRATEGI AKUN INSTAGRAM @PKBIJAWATENGAH DALAM
UPAYA MEWUJUDKAN VISI KELUARGA YANG BERTANGGUNG
JAWAB**

A. Riset Tentang Keluarga Berencana

Implementasi upaya edukasi yang dilakukan oleh PKBI melalui postingan di akun Instagram @pkbijateng terkait masalah keluarga setelah menikah merupakan contoh nyata dari proses konstruksi sosial sebagaimana dijelaskan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. PKBI memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk eksternalisasi, di mana mereka mengungkapkan berbagai informasi dan panduan tentang masalah-masalah yang sering dihadapi keluarga setelah menikah, seperti kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), masalah ekonomi, dan perselingkuhan. Melalui postingan-postingan ini, PKBI mengkomunikasikan ide dan strategi yang bertujuan untuk mencegah dan mengatasi permasalahan tersebut, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keharmonisan keluarga.

Setelah informasi tersebut diekspresikan oleh PKBI, langkah obyektivasi terjadi ketika masyarakat mulai menerima dan mengakui informasi ini sebagai bagian dari kenyataan objektif mereka. Postingan edukatif PKBI di Instagram tidak hanya dilihat tetapi juga dibagikan, dikomentari, dan didiskusikan oleh pengguna lain. Hal ini membantu membentuk persepsi kolektif bahwa masalah keluarga setelah menikah adalah isu penting yang memerlukan perhatian serius dan tindakan preventif. Edukasi tentang KDRT, masalah ekonomi, dan perselingkuhan menjadi bagian dari wacana publik, diakui sebagai masalah nyata yang harus diatasi oleh masyarakat.

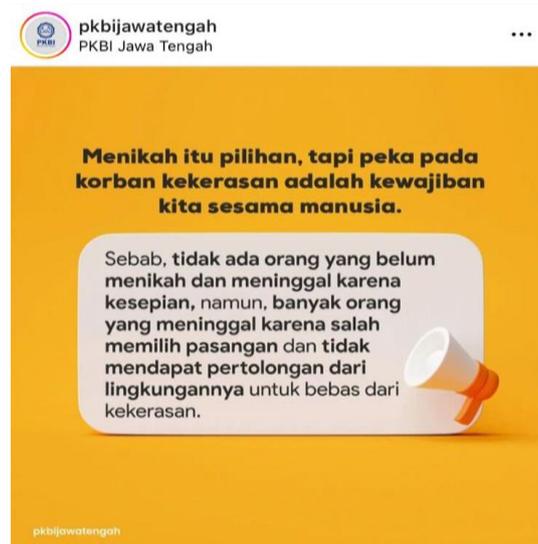
Proses ini diakhiri dengan internalisasi, di mana individu dalam masyarakat mulai menginternalisasi informasi dan norma yang disampaikan oleh PKBI melalui Instagram. Masyarakat, terutama mereka yang terlibat dalam hubungan pernikahan, mulai melihat masalah-masalah ini melalui perspektif yang telah dibentuk oleh edukasi PKBI. Pengetahuan dan

kesadaran yang diinternalisasi ini mempengaruhi cara mereka memahami dan menangani permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, serta membentuk tindakan preventif dan responsif yang lebih efektif. Dengan demikian, melalui proses dialektis eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi, PKBI berkontribusi pada pembentukan dan perubahan konstruksi sosial mengenai masalah keluarga setelah menikah di masyarakat.

1. Perencanaan / Planning Konten

a. Menentukan Konten atau Topik

Akun media @pkbijawatengah dalam menentukan dan memilih konten yaitu dengan cara memilih konten yang berbeda setiap harinya, dapat berupa foto dan video. Perbedaan konten yang dilakukan itu terletak pada jenis konten yang dipublikasikan. Seperti edukasi konten kasus korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) kepada masyarakat, dan informasi narahubung ketika masyarakat sekitar Jawa Tengah menjadi korban atau menjumpai kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)



Gambar 25 Tampilan postingan akun Instagram @pkbijawatengah
Sumber: Postingan feed @pkbijawatengah, 2023

Konten pada akun @pkbijawatengah yaitu berupa konten informasi yang berupa permasalahan dan juga tips-tips untuk menegah kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), sehingga rumah tangga menjadi lebih baik dalam internal maupun eksterna keluarga. Kemudian pertanyaan-pertanyaan juga menjadi salah satu konten yang diupload di akun @pkbijawatengah dengan tujuan untuk menarik perhatian followers.

Dengan menentukan topik terlebih dahulu, kita bisa menentukan target sasaran sehingga misi yang sudah kita rancang bisa sejalan dengan tujuan organisasi atau Lembaga. Oleh karena itu sebelum menentukan target sasaran alangkah baiknya kita menentukan topik terlebih dahulu.



Gambar 26 Tampilan postingan akun Instagram @pkbijawatengah
Sumber: Postingan feed @pkbijawatengah, 2023

Dalam menyusun konten, menarik saja tidak cukup untuk diperhatikan. Konsistensi dalam mengupload konten merupakan salah satu kunci agar dapat terus dinikmati oleh para pengikutnya.

agar suatu akun tidak hilang dalam satu periode saja. Sehingga bisa terus aktif dalam memberikan suatu informasi bagi pengikutnya.

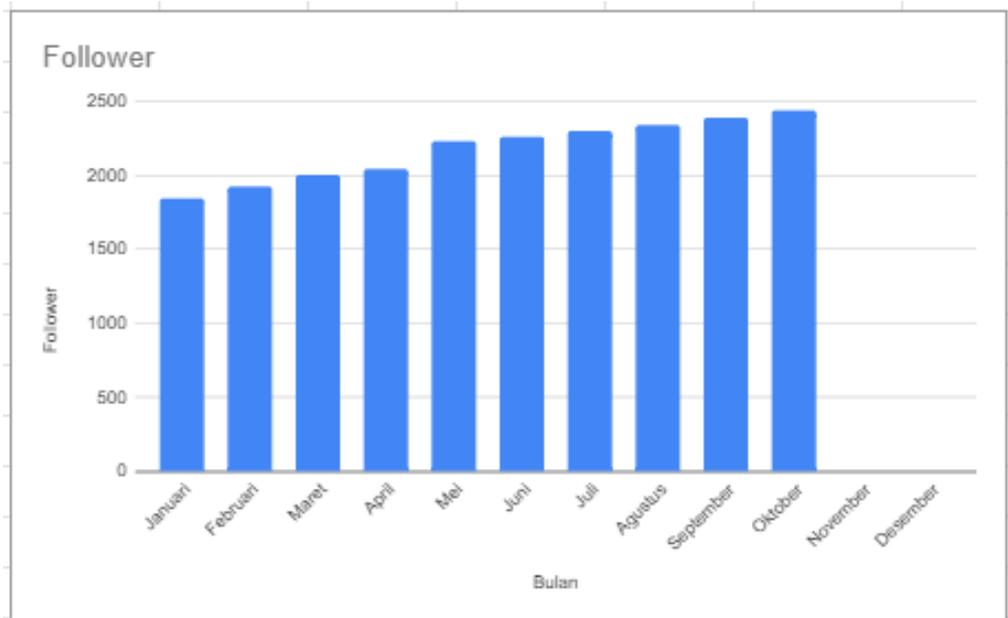
Konsistensi mengupload konten juga menjadi salah satu tantangan dalam proses pengelolaan. Konsistensi akun @pkbijawatengah dalam mengupload konten yaitu dengan cara mengupload minimal 3 konten dalam satu harinya. Sehingga akun @pkbijawatengah ini bisa selalu muncul dalam beranda dan terus terlihat sehingga tujuan untuk menyebarkan informasi bisa terlaksana.

Oleh sebab itu konsistensi itu sangatlah perlu sebagai salah satu penyelamat suatu akun untuk bisa berkontribusi dalam menyebarkan informasi dan juga tips-tips yang sangat bermanfaat untuk masyarakat.

Dalam hal ini PKBI Jawa Tengah sebelumnya sudah menyiapkan konten dalam satu periode dengan satu tema. Kemudian di turunkan dari mingguan kemudian menjadi harian. Sehingga dalam hal konsistensi untuk mengupload suatu konten PKBI Jawa Tengah sudah menyiapkan beberapa konten untuk di upload tiap harinya. Sehingga konten yang bersifat dadakan atau konten yang sedang hangat-hangatnya akan di upload pada hari sabtu.

b. Menentukan Target Sasaran

Target sasaran akun @pkbijawatengah yaitu semua kalangan masyarakat umum. Khususnya orang yang tengah mengalami masalah dalam rumah tangga. Kemudian target sasaran untuk konten yang disampaikan yaitu sesuai dengan aspek karakteristik masyarakat meliputi gaya hidup dan aspek sosiodemografi.



Gambar 27 Data diagram akun Instagram @pkbijawatengah 2023
 Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

Dari jumlah peningkatan yang signifikan di atas terjadi karena target yang di tuju oleh akun @pkbijawatengah sudah ditentukan sehingga bisa mendapatkan peningkatan seperti yang tertera dalam gambar di atas. Oleh sebab itu dalam pembuatan konten perlu adanya penentuan target, seperti dari segi umur dan jenis kelamin yang nantinya bisa digunakan untuk penentuan konten supaya tidak terkesan lebay ataupun norak.

Setelah kita menentukan target sasaran yang kita tuju setelah kita menentukan topik bahasan kita, selanjutnya untuk step selanjutnya kita harus menentukan tim kerja supaya kinerja lebih maksimal dan meringankan di setiap bagian dan juga kita bisa memaksimalkan waktu dan bisa mempublikasikan konten kita sesuai dengan jadwal yang di tentukan.

c. Menetapkan Tim Kerja

Penetapan tim kerja akun @pkbijawatengah dilakukan menurut struktur organisasi yang sudah ditetapkan. Tim yang bekerja langsung di lokasi merupakan tim utama. Jika tim utama memungkinkan tidak dapat datang ke lokasi pembuatan konten, dapat digantikan oleh tim backup. Jadi penetapan tim kerja dilakukan secara fleksibel dengan kesibukan anggota tim diluar mengelola akun @pkbijawatengah. Namun penanggung jawab dari tim ini menjadi tanggung jawab dari tim media @pkbijawatengah.

Kemudian mempersiapkan alat yang akan digunakan guna memenuhi hasil gambar yang bagus sesuai kebutuhannya. Alat yang digunakan mulai dari kamera dslr, kamera mirrorless dan kamera handphone. Dengan perlengkapan yang memadai menjadi salah satu nilai plus untuk mendapatkan konten yang baik. Karena jika kita tidak mempunyai alat atau perlengkapan yang memadai akan bisa juga menjadikan factor penghambat untuk membuat konten. Sebagai contoh saat pkbi ingin membuat konten tapi menggunakan perangkat seperti laptop dengan RAM minim akan menghambat proses editing yang akan dilakukan oleh tim media @pkbijawatengah.

Dengan menetapkan tim kerja ini dapat memudahkan dalam pengelolaan akun media @pkbijawatengah ini. Dan juga dengan pembagian ini bisa meringankan tugas anggota tim media. Sebagai contoh kerjanya antara lain, membagi antara tim lapangan dengan tim editing dan juga tim manajemen. Tim lapangan bertugas untuk mengambil bahan di lapangan seperti melakukan observasi ataupun melakukan wawancara untuk mengambil berita data lapangan. Kemudian tim editing akan bertugas untuk mengolah data yang sudah di ambil oleh tim lapangan. Kemudian tim manajemen yang bertugas

untuk mengawasi dan juga bertanggung jawab dalam manajemen akun media @pkbijawatengah.

2. Kolaborasi dengan Mitra/Jejaring Media Sosial

Media sosial adalah media online seperti *blog*, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual yang memungkinkan penggunanya dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten. Blog, jejaring sosial, dan wiki mungkin merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia (Kurniawan 2017). Media sosial online adalah media yang dirancang untuk memungkinkan interaksi sosial interaktif berbasis teknologi Internet, mengubah pola penyebaran informasi dari monolog media pra-siaran (satu ke banyak pemirsa) menjadi Mengubah interaksi media sosial (khalayak besar vs kelompok sasaran besar).

Jenis dan komposisi media sosial online di dunia maya sangat beragam, meliputi jejaring sosial (*Facebook, Instagram, Friendster, LinkedIn*, dll), platform mikroblog (*Twitter, Plurk, KoproL*, dll), foto, dan media. Jaringan berbagi video (*Flickr, Youtube*, dll.), podcast, ruang obrolan, papan buletin, forum, milis, dll. Berdasarkan penggunaan dan kepuasan literasi McQuail, empat tujuan penggunaan media yang berbeda adalah eksplorasi informasi, identitas pribadi, interaksi dan integrasi sosial, dan hiburan. Sebagian besar platform media sosial digunakan untuk mencari informasi. Media sosial adalah media di Internet yang memungkinkan penggunanya mengekspresikan diri, berinteraksi secara virtual, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dan membentuk ikatan sosial dengan pengguna lainnya.

Media sosial mengacu pada penggunaan teknologi berbasis web dan seluler untuk mengubah komunikasi menjadi percakapan interaktif. Media sosial mencakup berbagai bentuk media, seperti majalah, forum internet, blog, blog sosial, mikroblog, wiki, podcast,

foto atau gambar, video, ulasan, dan penanda sosial. Jelas bahwa dunia sedang berada di tengah-tengah revolusi media sosial dan media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram digunakan secara luas untuk tujuan komunikasi. Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan oleh satu orang atau kelompok. Saat ini, sebagian besar masyarakat, terutama anak-anak, terhubung dengan berbagai media sosial untuk tetap berhubungan dengan teman sebayanya. Media sosial bertindak sebagai superset interaksi sosial di luar komunikasi sosial. Fleksibilitas media sosial telah menyebabkan peningkatan kemudahan penggunaan.

Setiap orang dapat dengan mudah menggunakan media sosial untuk mencari, menerima, dan mengonsumsi berbagai macam informasi, dengan kebebasan komunikasi antar pengguna yang tidak terkategori berdasarkan kelompok sosial, ekonomi, atau politik. Fleksibilitas media sosial memungkinkan untuk membangun dan memperkuat hubungan antar individu dan kelompok di dunia maya yang tidak dibatasi oleh perbedaan status sosial. Perkembangan media sosial saat ini semakin memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Salah satu media sosial yang semakin banyak digunakan saat ini adalah jejaring sosial Instagram.

Oleh karena itu dengan menggunakan media social, perlu juga mengadakan kolaborasi untuk strategi peningkatan akun ataupun untuk berbagi informasi dari sumbernya secara langsung. Seperti yang dilakukan oleh akun ini dalam program “NgabubuRight”. Dimana dalam program tersebut PKBI Jawa Tengah berkerja sama untuk membagikan informasi dan edukasi yang dimiliki oleh narasumber yang berpengalaman sehingga dalam hal ini akun media @pkbijawatengah ini menjadi perantara untuk narasumber mengedukasi pengikut dari akun @pkbijawatengah ini.

B. Pengelolaan Media Sosial Instagram @pkbijawatengah

1. Penentuan/Penyusunan Jadwal Posting

Pemilihan jadwal posting merupakan hal yang penting, dikarenakan pada akun @pkbijawatengah dalam mengunggah konten dalam satu hari harus dengan berbagai konten yang beragam atau berbeda.

Table 2 Data Penjadwalan konten Instagram dalam 2 minggu dalam Bulan Mei

| Mei : Menstrual Hygiene Day | | | | | | |
|-----------------------------|--------|--|-------|--------------------------------------|--|--|
| Senin (Senin Sehat) | Selasa | Rabu (Rabu Kespro) | Kamis | Jum'at (Kontras epsi 101) | Sabtu (Konten sebulan sekali) | Minggu |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| Mei Day (Hari Buruh) | | Dampak UU Ciptaker untuk Perempuan (terutama di cuti hamil dan melahirkan) | | Halal bihalal Reels halal bihalal | Leha Leha (Virgoun, Anak, Polisi, Indomie) | Reels cuci Pembalut |
| | | | | | | |
| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| Halal bihalal | | Kenapa menstruasi tidak teratur? (kelebihan dan kekurangan zat besi) | | | Reels collab dr heryv cara memperbaiki siklus menstruasi | 1 Reels QnA seputar mens sama anak magang (part 1) |
| | | | | | | |

Sumber: Hasil wawancara peneliti dengan narasumber, 2024

Pemilihan waktu posting dan penjadwalan posting di Instagram merupakan tolak ukur keberhasilan penyampaian suatu informasi

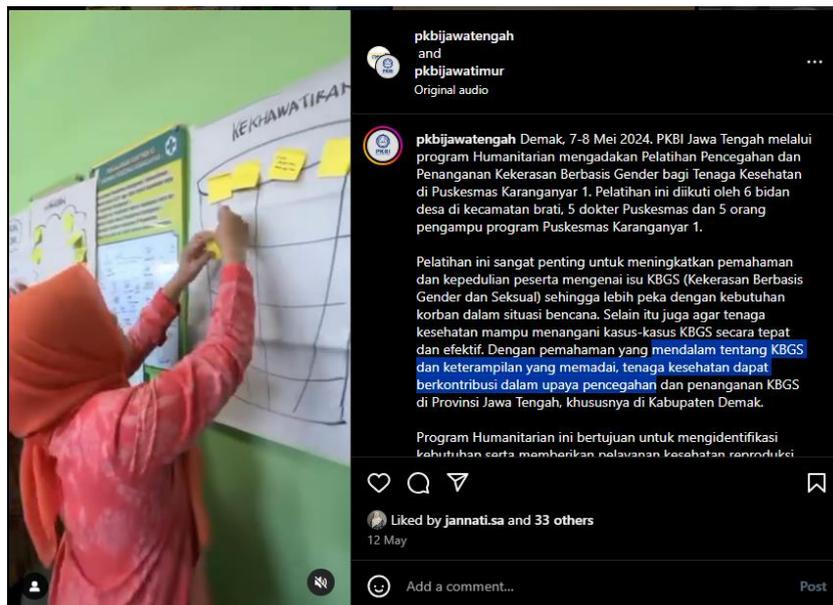
kepada masyarakat. Akun @pkbijawatengah terkait waktu posting di instagram menerapkan konsistensi posting, yaitu sehari minimal 3-5 postingan.

Dengan penjadwalan waktu posting bisa membantu pengikut akun media @pkbijawatengah untuk mengikuti update-update berita dan informasi yang akan dibagikan oleh akun mmmedia @pkbijawatengah. Sehingga dengan adanya penjadwalan ini juga memudahkan tim media untuk memilah topik-topik dari beberapa program yang telah dijalankan supaya tidak ada tumpang tindih dan juga keterlambatan penguploadan yang nantinya akan beresiko dengan menurunnya insight pengelolaan akun mmmedia @pkbijawatengah ini.

2. Pembuatan Setting Visual Foto Dan Video

Akun @pkbijawatengah melakukan setting visual foto agar menjadi menarik yaitu dengan cara fokus pada letak objek dan posisi kamera yang nantinya akan dilakukan penentuan lensa. Lensa yang digunakan yaitu lensa panjang dan lensa lebar (*width*).

Lensa panjang digunakan pada posisi kamera yang dilakukan dari samping produk. Sedangkan lensa lebar digunakan pada posisi kamera yang dilakukan dari lokasi lain. Jika penentuan lensa tidak sesuai dan posisi kamera, akan terjadi distorsi.



Gambar 28 Tampilan postingan video akun Instagram @pkbijawatengah
Sumber: Postingan feed @pkbijawatengah, 2024

Kemudian setting visual juga dilakukan dengan menentukan angle foto atau video. Akun @pkbijawatengah membuat angle foto mulai dari tempat lokasi yang mana objeknya terlihat. Sedangkan angle dalam pembuatan video hampir sama dengan pembuatan angle foto yaitu mulai dari jalan disekitar lokasi, tempat lokasi bagian luar, lokasi bagian dalam dan juga objeknya.

Dengan melakukan setting visual bisa membantu akun media @pkbijawatengah ini memperlihatkan ciri bahwasanya @pkbijawatengah memiliki ciri khas yang hanya dimiliki hanya dengan melihat visual desainnya saja. Sehingga pengikut-pengikut akun @pkbijawatengah tau bahwasanya visual ini adalah milik PKBI Jawa Tengah.

3. Pembuatan Caption Menarik

Caption atau keterangan foto berfungsi sebagai penjelas dari konten, biasanya mendeskripsikan isi konten. Akun @pkbijawatengah dalam pembuatan caption harus menarik dan reaktif supaya dapat menarik respon followers. Pada pembuatan caption berisi opini, alamat, nama akun media sosial/nomor whatsapp, dan juga link websitenya.



Gambar 29 Tampilan caption pada postingan akun Instagram @pkbijawatengah tahun 2024

Sumber: Postingan feed @pkbijawatengah, 2024

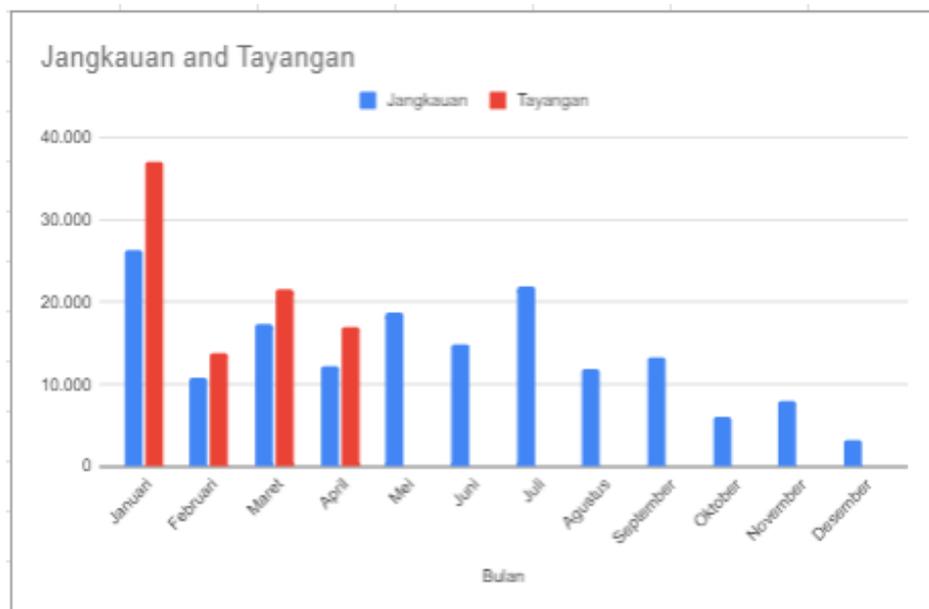
Selain itu caption juga harus dapat dipercaya oleh konsumen. Dimana akun @pkbijawatengah menggunakan smart review dan honest review. Smart review menerapkan atau memberikan ulasan dengan cerdas yaitu dengan memberikan honest review tidak berlebihan.

Caption adalah salah satu point penting dalam pengelolaan akun media social. Karena dengan menggunakan caption ini bisa menarik minat untuk para followers atau pengikut akun ini untuk mendapatkan

informasi. Seperti visual foto ataupun video, bahwasannya caption ini digunakan untuk menjelaskan pesan yang tersirat didalam gambar ataupun video sehingga pengikut atau followers faham dengan arah dan tujuan dari pesan yang dibagikan oleh setiap akun media yang bergerak untuk memmberikan sebuah informasi.

4. Penyerbarluasan Konten

Penyebarluasan berita sangat menentukan keberhasilan suatu program, sebab jika tidak selain buang waktu dan tenaga juga bisa menjadi pemborosan dari segi uang. Penyebaran media pada prinsipnya berbeda satu sama lain, tergantung dari sifat, karakteristik, dan jangkauan media itu sendiri. Salah satu ciri khas media sosial adalah fleksibel, sehingga penyebaran informasi akan lebih mudah, cepat dan menyeluruh.



Gambar 30 Tampilan diagram jangkauan dan tayangan akun Instagram @pkbijawatengah tahun 2023
Sumber: Hasil wawancara peneliti dengan narasumber, 2024

Dari gambar 30 dapat kita lihat jumlah jangkauan dan juga tayangan dari akun Instagram @pkbijawatengah, dari infografis tersebut kita melihat grafik penurunan yang lumayan konsisten dari bulan ke bulan. Hal itu dikarenakan sumber daya manusia dalam tim media PKBI Jawa Tengah ini masih minim sehingga sulit untuk pembagian tugas. selain sumber daya manusia yang minim ada pula kendala yang diantaranya konsistensi pengikut yang jarang mengunjungi akun ini, dikarenakan minat melihat social media dari kalangan 30 tahunan keatas sudah sangat menurun. Kemudian selain penurunan minat ada juga konten yang kurang menarik. Konten yang kurang menarik juga menjadi salah satu hal menurunnya jangkauan dan tayangan suatu akun, karena walaupun berita atau informasinya sangat menarik tapi di kemas dengan konten yang alakadarnya akan mengurangi minat penonton untuk menonton konten tersebut. Dan terakhir yang sangat mempengaruhi jumlah tayangan dan terlebih jangkauan suatu akun yaitu iklan. Iklan sangatlah penting untuk memperluas jangkauan selain dengan share link dari akun ke akun. karena Instagram sudah memfasilitasi dengan fitur berbayar berupa iklan yang dapat memaksimalkan jangkauan sehingga bisa memdompleng atau mengangkat jam tayang.

Proses penyebaran konten promosi yang dilakukan akun @pkbijawatengah tidak hanya menggunakan fitur posting di halaman instagram atau feed instagram, tetapi juga memanfaatkan fitur-fitur instagram yang menarik lainnya seperti instastory, live Instagram dan reels yang membantu keberhasilan akun @pkbijawatengah dalam proses penyampaian konten promosi.



Gambar 31 Tampilan diagram jangkauan dan tayangan akun Instagram @pkbijawatengah tahun 2024

Dalam gambar diatas adalah inshigt jangkauan akun mmedia @pkbijawatengah. Dalam inshigt tersebut bis akita lihat bahwa 92,1 % akun yang tidak menjadi pengikut dari akun media ini masih bisa dijangkau. Dan juga 7,9 % ini adalah pengikut dari akun ini. Dan dari persentase tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa akun yang bukan pengikut juga bisa memanfaatkan informasi yang telah dibagikan ulang oleh akun-akun mitra yang mempunyai kerja sama dengan PKBI Jawa Tengah.



Gambar 32 Tampilan diagram jangkauan dan tayangan akun Instagram @pkbijawatengah tahun 2023

Dari dashboard yang tertanggal pada bulan mei tahun ini, bahwa wakun media ini memiliki peningkatan akun yang dijangkau sebesar 16,6%. Dari angka tersebut sudah terbilang sangat besar peningkatannya. Kemudian dari akun yang berinteraksi dengan akun media @pkbijawatengah ini juga mengalami peningkatan sebesar 23,7% dengan jumlah total ada 534 interaksi akun. Selanjutnya untuk total pengikut tidak mengalami peningktan yang besar, hnya sekitar 0,9% saja peningkatannya. Dari semua nilai tersebut yang diperoleh akun media @pkbijawatengah ini, didapat hanya dengan membagikan konten berjumlah 96 konten bisa mendapatkan peningkatan yang menurut peneliti adalah hasil yang sangat besar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan wawancara langsung pada Narasumber Official media @pkbijawatengah, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akun media @pkbijawatengah melakukan banyak sekali upaya untuk meningkatkan akun dengan tujuan menyebarkan informasi untuk meningkatkan edukasi tentang keluarga yang bertanggung jawab dengan upaya berkolaborasi dengan Lembaga-lembaga lain seperti yang sudah dilaksanakan dalam program “NgabubuRight”
2. Akun media ini melakukan pengelolaan yang signifikan sehingga mendapatkan hasil yang lumayan besar untuk jangkauan yang didapat, akan tetapi masih banyak yang kurang untuk melihat postingan akun media @pkbijawatengah ini masih banyak yang belum mengikuti akun tersebut. Sehingga dengan peningkatan jangkauan ini bisa memkasimalkan akuntersebut dalam menyebarkan informasi mengenai keluarga berencana ataupun menjadikan keluarga yang bertanggung jawab.
3. Strategi yang dijalankan oleh PKBI Jawa Tengah bisa dikatakan 70% on track, karena dengan upaya yang dilakukan tim media akun tersebut yang perlihatkan dalam inshigt akun tersebut sangat berkembang. Dan dari inshigt tersebut kita bisa mengambil kesimpulan bahwasannya pengikut akun @pkbijawatengah juga aktif dalam berinteraksi dengan akun tersebut dan itu menjadi salah satu keberhasilan dari akun @pkbijawatengah ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan masukan atau saran, antara lain:

1. Disarankan untuk akun @pkbijawatengah meningkatkan lagi kinerja tim atau dengan menambah anggota tim media lagi sehingga bisa memaksimalkan kinerja tim lebih signifikan.
2. Memaksimalkan konten-konten live Instagram dan video reels dengan konten-konten edukasi yang mana bukan berdasarkan video trand, atau lebih jelasnya akun @pkbijawatengah membuat trand video sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Peneleitian Kualitataif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Bungin, B. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,
- Nasional, B. K. (2017). *Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga*. Jakarta: Academica.edu.
- Pandrianto, N., Sukendro, G. G., Oktavianti, R., & Sari, W. P. (2023). *Budaya Pop: Komunikasi dan Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Parera, F. M. (2013). *Terjemahan Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Sebuah Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan Peter L Berger dan Thomas Luckmann*. Jakarta: LP3ES.
- Poloma, M. M. (2010). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

Sumber Thesis

- Athar, A. R. (2022). Implementasikan Progam Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (Aceh) Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Kota Banda Aceh. *Thesis*, 1-79.

Sumber Skripsi

- Antika, M. (2022). Instagram Sebagai Media Komunikasi Dalam. *Skripsi*, 1-17.
- Ayuningtyas, S. (2021). Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Wanita Penyandang Polycystic Ovary Syndrome (Pcos) Melalui Media Instagram (Kajian Pada Akun Instagram @pcosfighterindonesia). *eprints.walisongo.ac.id*, 1-129.

Cantik, I. P. (2022). Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pemenuhan Informasi Siswa Di Smp N 19 Semarang Sebagai Sekolah Informasi Siswa Di Smp N 19 Semarang Sebagai Sekolah Peneliti Dan Digital (Studi Akun Instagram @Smp19_smg). *eprints.walisongo.ac.id*, 1-95.

Sumber Jurnal

Asiodu, Ifeyinwa V., et al. "Breastfeeding and use of social media among first-time African American mothers." *Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing* 44.2 (2015): 268-278.

Arri Handayani, P. D. (2018). Membina Keluarga Sejahtera Melalui Penerapan 8 Fungsi Keluarga. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 76-80.

Fitri, H. U., Risti, A., Suryati, & Rasmanah, M. (2023, Oktober 2). Hubungan Religiusitas terhadap Overthinking Ibu Rumah Tangga Di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 6(2), 203–213.

Dwiarsianti, A. (2022). Sharenting Dan Privasi Anak: Studi Netnografi. *Jurnal Komunikasi Global*, 11(1), 1-20.

Elvinaro Ardianto dan Lukiat Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*.(Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), hal. 49

Freedman, S. E., & Forster, K. I. (1985). The psychological status of overgenerated sentences. *Cognition*, 19(2), 101-131.

Herawati, T., Krisnatuti, D., Pujihasvuty, R., & Latifah, E. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 13(3), 213-237.

Kurniawan, P. (2017). Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai komunikasi pemasaran modern pada Batik Burneh. *Competence: Journal of Management Studies*, 11(2).

- Ni Luh Novi Restiyani, I. G. (2019). Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(7), 711-740.
- Novariana, N., & Ediyono, S. (2022, Oktober). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Untuk Anak Jalanan Dalam Program Peduli Persatuan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 85-89.
- Pittman, M., & Reich, B., 2016, Social media and loneliness: Why an Instagram picture may be worth more than a thousand Twitter words. *Computers in Human Behavior*, 62, 155-167.
- Putra, I., Hakim, M. Z., & Heryana, W. (2019, Juli 29). Keinginan Bunuh Diri Orang Dengan Hiv Dan Aids (Odha) Dampingan Yayasan PKBI DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 01(1), 93-109.
- Putri, N. I., & Candrasari, Y. (2022, Juli). Pesan Edukasi Positive Discipline Parenting Pada Akun Instagram @Goodenoughparents.Id. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 2, 6-75.
- Sapitri, I. D. (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Keterampilan Kewarganegaraan (Civic Skills) Peserta. *skripsi*, 1-112.
- Sari, D. N., & Basir, A. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 23-36.
- Schroeder, Meredith, Benjamin D. Brooks, and Amanda E. Brooks. "The complex relationship between virulence and antibiotic resistance." *Genes* 8.1 (2017): 39.
- Sisla, F., Yatim, Y., & Erningsih. (2021, Januari 1). Peran Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (Pkbi) Dalam Mengurangi Stigma Negatif Masyarakat Terhadap Odha (Orang Dengan HIV/AIDS) (Studi Kasus di Kelurahan Seberang Padang Kec. Padang Selatan). *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(1), 11-16.

Sulaiman, A. (2016, Juni 1). Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. *Jurnal Society*, 4(1), 16-22.

Susi Oktowaty, E. P. (2018). Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Kronis Degeneratif di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(1), 1-6.

Widyastuti, N. W., & Salsabila, N. A. (2023, Juni 30). Instagram sebagai Media Informasi bagi Ibu Milenial. *Al Huwiyah Journal of Women and Children Studies*, 3(1), 22-40.

Sumber Internet

Afilah, I. (2020, Agustus 6). *13 Pengertian Keluarga Menurut Para Ahli Yang Perlu Dipahami*. Retrieved Januari 21, 2024, from Dosenpsikologi.com: <https://dosenpsikologi.com/pengertian-keluarga-menurut-para-ahli>

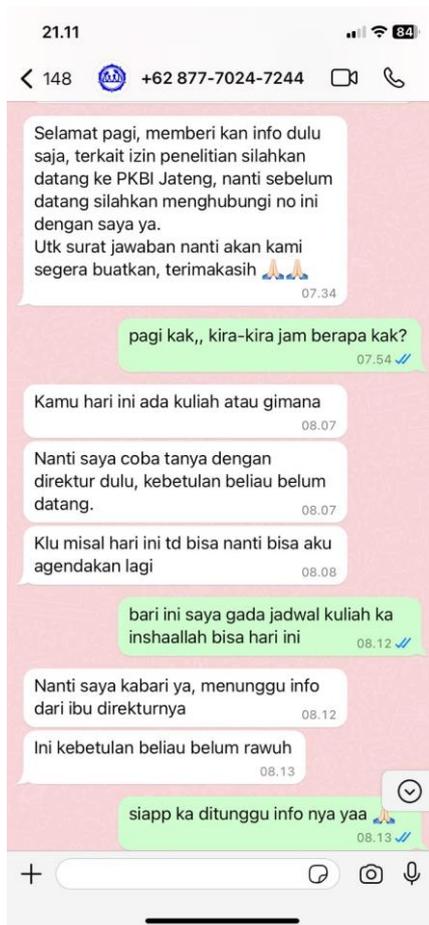
Aswab Nanda Pratama, B. G. (2018, Oktober 6). *Hari Ini dalam Sejarah: Aplikasi Instagram Dirilis*. Retrieved Januari 22, 2024, from

Khasnudin, D. (2018, September 13). *Pengertian Keluarga Menurut Para Ahli Dan Berbagai Sudut Pandang*. Retrieved Januari 21, 2024, from Dzikrikhasnudin.com: <https://www.dzikrikhasnudin.com/2018/09/pengertian-keluarga-menurut-para-ahli.html>

Kiki. (2017, November 17). *Makna Sakinah, Mawaddah, Warahmah Dalam Kegiatan Bimbingan Perkawinan*. Retrieved Mei 25, 2024, from dki.kemenag.go.id: <https://dki.kemenag.go.id/author/admin-dki-kemenag>

Tengah, P. D. (2020, Januari 1). *Sejarah PKBI Jawa Tengah*. Retrieved Januari 21, 2024, from pkbijateng.or.id: <https://pkbijateng.or.id/>

Tekno.kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2018/10/06/10512437/hari-ini-dalam-sejarah-aplikasi-instagram-dirilis?page=all>



Lampiran 2

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana awal mula dibentuknya akun Instagram @pkbijateng?
2. Mengapa memilih media sosial instagram sebagai media edukasi informasi kepada masyarakat?
3. Bagaimana perencanaan konten untuk menyebarkan informasi edukasi kepada masyarakat?
4. Bagaimana pembuatan jadwal konten edukasi untuk dibagikan kepada masyarakat melalui postingan @pkbijateng?
5. Bagaimana program atau konsep pembuatan konten edukasi informasi?
6. Berapa usia sasaran dalam edukasi informasi Instagram @pkbijateng?

7. Apakah efektif dengan adanya akun Instagram @pkbijateng untuk mengedukasi masyarakat?
8. Bagaimana konten Instagram @pkbijateng dalam memanfaatkan fitur-fitur Instagram sebagai media edukasi informasi?
9. Bagaimana interaksi dan tanggapan followers melalui postingan Instagram ketika ada kegiatan di PKBI?
10. Apa saja program-program PKBI?
11. Apakah ada followers yang bertanya melalui fitur DM di Instagram tentang masalah keluarga, kesehatan, dan konsul?
12. Apakah ada kerjasama dari pihak luar untuk berkolaborasi tentang edukasi keluarga dan kespro?
13. Apakah kegiatan seminar dilaksanakan secara offline saja?
14. Bagaimana keluarga yang inklusif menurut PKBI?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Rinda Setyo Kusumawati

Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 15 Agustus 1999

Alamat : Wonosari RT.05/RW.08, Kel. Wonosari, Kec.
Ngaliyan, Kota Semarang

E-mail : rindasetyokusumawati@gmail.com

No. HP : 085641556689

B. Jenjang Pendidikan

1. SD (Sekolah Dasar) : SDN Wonosari 03 Kota Semarang
(Tahun 2003-2005)
2. SMP (Sekolah Menengah Pertama) : MTS NU Nurul Huda Kota
Semarang (Tahun 2011-2014)
3. SMA (Sekolah Menengah Atas) : MA NU Nurul Huda Kota
Semarang (Tahun 2014-2017)
4. S1 : UIN Walisongo Semarang (Tahun
2017-2024)

C. Pengalam Organisasi

1. DEMA FISIP UIN Walisongo Semarang
2. FSC FISIP UIN Walisongo Semarang
3. PMII FISIP UIN Walisongo Semarang
4. KPS BHINEKA